



5535/KOM-D/SD-S1/2023

**JURNALISTIK ISLAM DALAM PEMBERITAN KONFLIK TALIBAN
AFGHANISTAN PADA PEKANBARUTRIBUNNEWS.COM
PERIODE AGUSTUS 2021**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

YULIANA FITRI
NIM. 11743201666

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 5. Larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuliana Fitri
 NIM : 11743201666
 Judul : Jurnalistik Islam dalam Pemberitaan Konflik Taliban Afghanistan pada Pekanbaru.tribunnews.Com Periode Agustus 2021


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 26 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

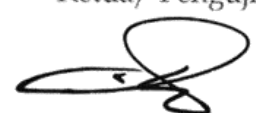
Pekanbaru, 26 Desember 2022

Dekan,

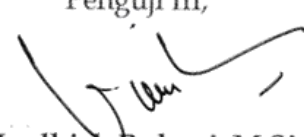

 Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

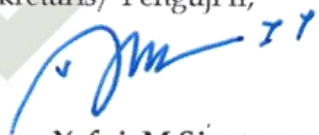
Ketua/ Penguji I,


 Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006


Penguji III,


 Mardhiah Rubani, M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,


 Yefni, M.Si
 NIP.19700914 201411 2 001


Penguji IV,


 Rohayati, M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Jurnalistik Islam dalam Pemberitaan Konflik Taliban Afghanistan pada
Pekanbaru.tribunnews.Com Periode Agustus 2021**

Disusun Oleh:


Yuliana Fitri

NIM. 11743201666

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 9 Desember 2022

Pembimbing,


Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc

NIP. 130311019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuliana Fitri
 NIM : 11743201666
 Judul : Jurnalistik Islam Dalam Pemberitaan Konflik Taliban Afghanistan Pada Pekanbaru.tribunnews.Com Periode Agustus 2021.

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Rabu
 Tanggal : 3 November 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 03 November 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Artis S. AG., M.I.Kom
 NIP. 96806072008011047

Penguji II,


Suardi, S. Sos., M.I.Kom
 NIP. 197809122014111003

Dilindungi Undang-Undang
 a. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 b. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 d. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 e. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 f. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 g. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 h. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 i. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 j. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 k. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 l. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 m. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 n. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 o. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 p. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 q. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 r. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 s. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 t. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 u. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 v. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 w. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 x. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 y. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 z. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang

© Ha cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 9 Desember 2022

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Halaman : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Tempat.

Assalamua'alaikiim Warohmatullahi Wabarokatuli.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Yuliana Fitri
NIM : 11743201666
Judul Skripsi : Jurnalistik Islam Dalam Pemberitaan Konflik Taliban Afghanistan Pada Pekanbaru.tribunnews.Com Periode Agustus 2021

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullali Wabarokatuh.

Pembimbing

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP.130311019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 198103132011011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

: Yuliana Fitri

: 11743201666

Tanggal Lahir : Pekanbaru, 31 Juli 1999

: Ilmu Komunikasi

: **“JURNALISTIK ISLAM DALAM PEMBERITAN
KONFLIK TALIBAN AFGHANISTAN PADA
PEKANBARUTRIBUNNEWS.COM PERIODE
AGUSTUS 2021”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naska laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Desember 2022

Saya yang membuat pernyataan,



YULIANA FITRI

NIM: 11743201666

Dilarang mengutip, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Yuliana Fitri
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Jurnalistik Islam Dalam Pemberitaan Konflik Taliban Afghanistan Pada Pekanbarutribunnews.Com Periode Agustus 2021

Dari hasil prariset yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa media online pekanbarutribunnews.com sudah menerapkan jurnalisme islam pada salah satu beritanya dengan cukup baik salah satunya memenuhi imparialitas, logis serta *Qulan Maysuran*. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian ini dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme islam pada pemberitaan konflik Taliban Afghanistan media online pekanbarutribunnews.com selama bulan Agustus 2021. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif melalui studi teks dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan pekanbarutribunnews.com sebagai media umum sudah mengimplementasikan konsep jurnalisme islam dengan cukup baik. Karena secara karakteristik terdapat delapan indikator yang disajikan dengan baik, salah satunya adalah *Qaulan Ma'rufan* yang mencapai presentase positif 88% dimana pada setiap pemberitaan yang dibuat menggunakan kata dan susunan kalimat secara etis yang disesuaikan dengan nilai dan norma universal pada masyarakat. Disisi lain, penyajian yang kurang sesuai dengan karakteristik jurnalisme islam salah satunya adalah *qaulan balighan* yang mencapai presentase negatif 87% , yang mana hanya sedikit temuan kalimat berita yang mampu berdialog langsung dengan pembaca. Terakhir, mengenai prinsip jurnalisme islam, hanya terdapat dua indikator yang kurang diimplementasikan dengan baik yaitu Menghormati Pluralisme dan Keberagaman Budaya (MPKB) dengan presentase negatif 52% hal tersebut karena berita ditulis dengan tidak menampilkan realitas sosial dengan memberikan posisi yang sama atas perbedaan budaya yang ada. Selain itu sebesar 60% berita tidak menerapkan poin moderat karena pesan berita disampaikan dengan kurang netral dan belum mampu menjadi jembatan atas konflik yang terjadi.

Kata kunci : Jurnalisme Islam, Konflik Afganistan Taliban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Yuliana Fitri
Study Program : Communication Studies
Title : Islamic Journalism in Reporting on the Afghanistan Taliban Conflict Pekanbaru.tribunnews.Com Period August 2021

From the results of the pre-research conducted by the researchers, it was found that the online media Pekanbaru.tribunnews.com has implemented Islamic journalism in one of its news quite well, one of which fulfills impartiality, logic and Qulan Maysuran. Therefore the researcher continues this research which aims to find out how Islamic journalism is applied to reporting on the Afghan Taliban conflict on the online media Pekanbaru.tribunnews.com during August 2021. This research method uses descriptive quantitative through text studies using the content analysis method. The results of this study reveal that Pekanbaru.tribunnews.com as a general media has implemented the concept of Islamic journalism quite well. Because characteristically there are eight well-presented indicators, one of which is Qaulan Ma'rufan which achieves a positive percentage of 88% where in every report made using words and sentence structure ethically adapted to universal values and norms in society. On the other hand, presentations that are not in accordance with the characteristics of Islamic journalism, one of which is qaulan balighan which reaches a negative percentage of 87%, in which there are only a few news sentences that are able to have direct dialogue with readers. Finally, regarding the principles of Islamic journalism, there are only two indicators that are not implemented properly, namely Respect for Pluralism and Cultural Diversity (MPKB) with a negative percentage of 52%, this is because the news is written by not displaying social reality by giving equal positions to existing cultural differences. . In addition, 60% of the news did not apply moderate points because the news message was conveyed in a less neutral manner and had not been able to become a bridge over the conflicts that occurred.

Keywords: Islamic Journalism, Afghanistan Taliban Conflict

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahil'alamin Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikan segala rahmat, karunia, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan diberikan kemudahan dan ketabahan serta kekuatan lahir dan bathin. Tak lupa pula sholawat beriring salam pada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa risalah islam dan menegakkan ketauhidan akan Allah sehingga kita dapat merasakan nikmat iman dan Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata-1 (S1) pada fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul **“JURNALISTIK ISLAM DALAM PEMBERITAN KONFLIK TALIBAN AFGHANISTAN PADA PEKANBARUTRIBUNNEWS.COM PERIODE AGUSTUS 2021”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Terutama kedua orang tua penulis ayahanda SUKATWAN dan ibunda SUPRIYATI yang tidak henti-hentinya medoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materi dengan tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada kakak dan abang ipar penulis AYU LESTARI, AL HAZAR, INDAH PERMATA SARI dan NOPENDRA OSWARI. yang secara tidak langsung juga turut menyemangati penulis dalam membuat skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan serta bantuan berbagai pihak berupa moral dan material. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I,II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr Masduki M.Ag , Dr Toni Hartono M.Si dan Dr. Drs. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, Dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Dr. M Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Dan Bapak Artis, M. I.kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Rafdeadi, S.Sos selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan akademik perkuliahan.
6. Ibuk Dewi Sukartik, S.Sos, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih atas segala ilmu yang telah diajarkan selama perkuliahan semoga apa yang bapak ibuk berikan dapat menjadi bekal saya dalam menjalani dunia kehidupan kedepannya.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kemudahan dalam administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada yang tersayang Abi, Jura, Elvia, Neno, Fanni dan Dian. Terima kasih penulis ucapkan karena selalu membantu dalam hal apapun serta selalu meluangkan waktu, memberi semangat, motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Kepada sahabat dan teman seperjuangan Nadiyah Mardiah, Nisrina, Siti maharani, Rida widiyanti, Putri zuhaurah dan seluruh teman-teman kelas Jurnalistik B. Terima kasih penulis ucapkan karena selalu meluangkan waktu, pikiran, serta tak lupa memberikan dorongan, semangat dan motivasi hingga hiburan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung, semoga semua bantuannya menjadi amal ibadah dan diberikan Allah SWT pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Sebesar apapun kemampuan penulis pasti akan terdapat kesalahan pada hasil skripsi ini. Oleh karena itu, dengan seluruh kerendahan hati maka penulis mengharapkan masukan berbentuk kritik serta rekomendasi yang sangat membangun dari bermacam pihak selaku perbaikan dimasa yang akan datang, mudah-mudahan skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin.

Pekanbaru,.....2022

Penulis

YULIANA FITRI
NIM. 11743201666



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2.1 Jurnalisme	10
2.2.2 Jurnalisme Islam	12
2.2.3 Karakteristik Jurnslisme Islam	14
2.2.4 Prinsip Jurnalisme Islam	23
2.2 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Indikator Penelitian	31
3.6	Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		35
4.1	Sejarah Pekanbaru.tribunnews.com.....	35
4.2	Profil Tribunpekanbaru.com.....	35
4.3	Struktur Redaksi Tribunpekanbaru.com.....	36
4.4	Logo.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
5.1	Penyajian Data.....	38
5.2	Analisis Data	38
1.	Analisis Naskah berita 1	38
2.	Analisis Naskah berita 2	54
3.	Analisis Naskah berita 3	70
4.	Analisis Naskah berita 4	86
5.	Analisis Naskah berita 5	101
5.3	Hasil Analisis.....	117
5.4	Interpretasi Teoretik	120
BAB VI PENUTUP		123
6.1	Kesimpulan.....	123
6.2	Saran dan Rekomendasi	124
DAFTAR PUSTAKA		125
LAMPIRAN.....		128



DAFTAR TABEL

Table 1 Tabel Analisis Indikator Akurasi berita 1	38
Table 2 Tabel Analisis Indikator Logis berita 1	39
Table 3 Tabel Analisis Logis dalam Naskah Berita 1	39
Table 4 Tabel Analisis Presentase Lugas dalam Naskah Berita 1	40
Table 5 Tabel Analisis Indikator Lugas berita 1	41
Table 6 Tabel Analisis Indikator Transparan berita 1	41
Table 7 Tabel Analisis Presentase Transparan dalam Nakah berita 1	42
Table 8 Tabel Analisis Presentase Imparsial dalam Naskah berita 1	42
Table 9 Tabel Analisis Indikator Imparsial berita 1	43
Table 10 Tabel Analisis Indikator Fairness berita 1	44
Table 11 Tabel Analisis Presentase Fairness dalam Nakah Berita 1	44
Table 12 Tabel Analisis Indikator Qaulan Ma'rufan naskah berita 1	45
Table 13 Tabel Analisis Presentase Qaulan Ma'rufan dalam Naskah berita 1	45
Table 14 Tabel Analisis Indikator Qaulan Kariman naskah berita 1	46
Table 15 Tabel Analisis Presentase Qaulan Kariman dalam Naskah berita 1	46
Table 16 Tabel Analisis Indikator Qaulan Maysuran naskah berita 1	46
Table 17 Tabel Analisis Presentase Qaulan Maysuran dalam Naskah Berita 1	47
Table 18 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 1	47
Table 19 Tabel Analisis Presentase Qaulan Balighan dalam Naskah Berita 1	48
Table 20 Tabel Analisis Presentase Qaulan Layyinan dalam Naskah Berita 1	48
Table 21 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 1	48
Table 22 Tabel Analisis Presentase MPKB dalam Naskah Berita 1	49
Table 23 Tabel Analisis Indikator MPKB Berita 1	49
Table 24 Tabel Analisis Indiktor kebebasan Berekspresi Berita 1	50
Table 25 Tabel Analisis Indikator Keadilan Berita 1	51
Table 26 Tabel Analisis Presentase Moderasi dalam Naskah berita 1	51
Table 27 Tabel Analisis Indikator Moderasi Berita 1	51
Table 28 Tabel Analisis Indikator Truth-truth telling Berita 1	52
Table 29 Tabel Analisis Presentase TTT dalam Naskah Berita 1	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 30 Tabel Analisis Indikator Penyampaian yang Mendidik Berita 1	53
Table 31 Tabel Analisis Indikator Masalah Berita 1	54
Table 32 Tabel Analisis Indikator Akurasi Berita 2	54
Table 33 Tabel Analisis Indikator Logis Berita 2	55
Table 34 Tabel Analisis Logis dalam Naskah Berita 2	55
Table 35 Tabel Analisis Presentase Lugas dalam Naskah Berita 2	56
Table 36 Tabel Analisis Indikator Lugas Berita 2	57
Table 37 Tabel Analisis Indikator Transparan Berita 2	57
Table 38 Tabel Analisis Presentase Imparsial dalam Naskah berita 2	58
Table 39 Tabel Analisis Indikator Imparsial Berita 2	59
Table 40 Tabel Analisis Indikator Fairness Berita 2	60
Table 41 Tabel Analisis Presentase Fairness dalam Nakah Berita 2	60
Table 42 Tabel Analisis Indikator Qaulan Ma'rufan Berita 2	61
Table 43 Tabel Analisis Presentase Qaulan Ma'rufan dalam Naskah berita 2	61
Table 44 Tabel Analisis Indikator Qaulan Kariman Berita 2	62
Table 45 Tabel Analisis Presentase Qaulan Kariman dalam Naskah berita 2	62
Table 46 Tabel Analisis Indikator Qaulan Maysuran Berita 2	62
Table 47 Tabel Analisis Presentase Qaulan Maysuran dalam Naskah Berita 2	63
Table 48 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 2	63
Table 49 Tabel Analisis Presentase Qaulan Layyinan dalam Naskah Berita 2	64
Table 50 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 2	64
Table 51 Tabel Analisis Presentase MPKB dalam Naskah Berita 2	64
Table 52 Tabel Analisis Indikator MPKB Berita 2	65
Table 53 Tabel Analisis Indiktor kebebasan Berekspresi Berita 2	66
Table 54 Tabel Analisis Indikator Keadilan Berita 2	66
Table 55 Tabel Analisis Presentase Moderasi dalam Naskah berita 2	67
Table 56 Tabel Analisis Indikator Moderasi Berita 2	67
Table 57 Tabel Analisis Indikator Truth-truth telling Berita 2	68
Table 58 Tabel Analisis Presentase TTT dalam Naskah Berita 2	68
Table 59 Tabel Analisis Indikator Penyampaian yang Mendidik Berita 2	69
Table 60 Tabel Analisis Indikator Masalah Berita 2	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 61 Tabel Analisis Indikator Akurasi Berita 3	70
Table 62 Tabel Analisis Indikator Logis Berita 3	71
Table 63 Tabel Analisis Logis dalam Naskah Berita 3	71
Table 64 Tabel Analisis Presentase Lugas dalam Naskah Berita 3	72
Table 65 Tabel Analisis Indikator Lugas Berita 3	73
Table 66 Tabel Analisis Indikator Transparan Berita 3	73
Table 67 Tabel Analisis Presentase Transparan dalam Nakah berita 3	74
Table 68 Tabel Analisis Presentase Imparsial dalam Naskah berita 3	74
Table 69 Tabel Analisis Indikator Imparsial Berita 3	74
Table 70 Tabel Analisis Indikator Fairness Berita 3	75
Table 71 Tabel Analisis Presentase Fairness dalam Nakah Berita 3	76
Table 72 Tabel Analisis Indikator Qaulan Ma'rufan Berita 3	76
Table 73 Tabel Analisis Presentase Qaulan Ma'rufan dalam Naskah berita 3 .	77
Table 74 Tabel Analisis Indikator Qaulan Kariman Berita 3	77
Table 75 Tabel Analisis Presentase Qaulan Kariman dalam Naskah berita 3 .	78
Table 76 Tabel Analisis Indikator Qaulan Maysuran Berita 3	78
Table 77 Tabel Analisis Presentase Qaulan Maysuran dalam Naskah Berita 3	78
Table 78 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 3	79
Table 79 Tabel Analisis Presentase Qaulan Balighan dalam Naskah Berita 3	79
Table 80 Tabel Analisis Presentase Qaulan Layyinan dalam Naskah Berita 3	79
Table 81 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 3	79
Table 82 Tabel Analisis Presentase MPKB dalam Naskah Berita 3	80
Table 83 Tabel Analisis Indikator MPKB Berita 3	80
Table 84 Tabel Analisis Indiktor kebebasan Berekspresi Berita 3	81
Table 85 Tabel Analisis Indikator Keadilan Berita 3	82
Table 86 Tabel Analisis Presentase Moderasi dalam Naskah berita 3	82
Table 87 Tabel Analisis Indikator Moderasi Berita 3	82
Table 88 Tabel Analisis Indikator Truth-truth telling Berita 3	84
Table 89 Tabel Analisis Presentase TTT dalam Naskah Berita 3	84
Table 90 Tabel Analisis Indikator Penyampaian yang Mendidik Berita 3	85
Table 91 Tabel Analisis Indikator Masalah Berita 3	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 92 Tabel Analisis Indikator Akurasi Berita 4	86
Table 93 Tabel Analisis Indikator Logis Berita 4.....	86
Table 94 Tabel Analisis Logis dalam Naskah Berita 3.....	87
Table 95 Tabel Analisis Presentase Lugas dalam Naskah Berita 4	88
Table 96 Tabel Analisis Indikator Lugas Berita 4	88
Table 97 Tabel Analisis Indikator Transparan Berita 4.....	89
Table 98 Tabel Analisis Presentase Transparan dalam Nakah berita 4	89
Table 99 Tabel Analisis Presentase Imparsial dalam Naskah berita 4.....	90
Table 100 Tabel Analisis Indikator Imparsial Berita 4.....	90
Table 101 Tabel Analisis Indikator Fairness Berita 4.....	91
Table 102 Tabel Analisis Presentase Fairness dalam Nakah Berita 4	92
Table 103 Tabel Analisis Indikator Qaulan Ma'rufan Berita 4	92
Table 104 Tabel Analisis Presentase Qaulan Ma'rufan dalam Naskah berita 4	92
Table 105 Tabel Analisis Indikator Qaulan Kariman Berita 4	93
Table 106 Tabel Analisis Presentase Qaulan Kariman dalam Naskah berita 4	93
Table 107 Tabel Analisis Indikator Qaulan Maysuran Berita 4	94
Table 108 Tabel Analisis Presentase Qaulan Maysuran dalam Naskah Berita 4	94
Table 109 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 4.....	94
Table 110 Tabel Analisis Presentase Qaulan Balighan dalam Naskah Berita 4	95
Table 111 Tabel Analisis Presentase Qaulan Layyinan dalam Naskah Berita 4	95
Table 112 Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 4.....	95
Table 113 Tabel Analisis Presentase MPKB dalam Naskah Berita 4.....	96
Table 114 Tabel Analisis Presentase MPKB dalam Naskah Berita 4.....	96
Table 115 Tabel Analisis Indiktor kebebasan Berekspresi Berita 4	97
Table 116 Tabel Analisis Indikator Keadilan Berita 4.....	98
Table 117 Tabel Analisis PresentaseModerasi dalam Naskah berita 4.....	97
Table 118 Tabel Analisis Indikator Moderasi Berita 4.....	97
Table 119 Tabel Analisis Indikator Truth-truth telling Berita 4.....	98
Table 120 Tabel Analisis TTT dalam Naskah Berita 4.....	100
Table 121 Tabel Analisis Indikator Penyampaian yang Mendidik Berita 4	100
Table 122 Tabel Analisis Indikator Masalah Berita 4	101



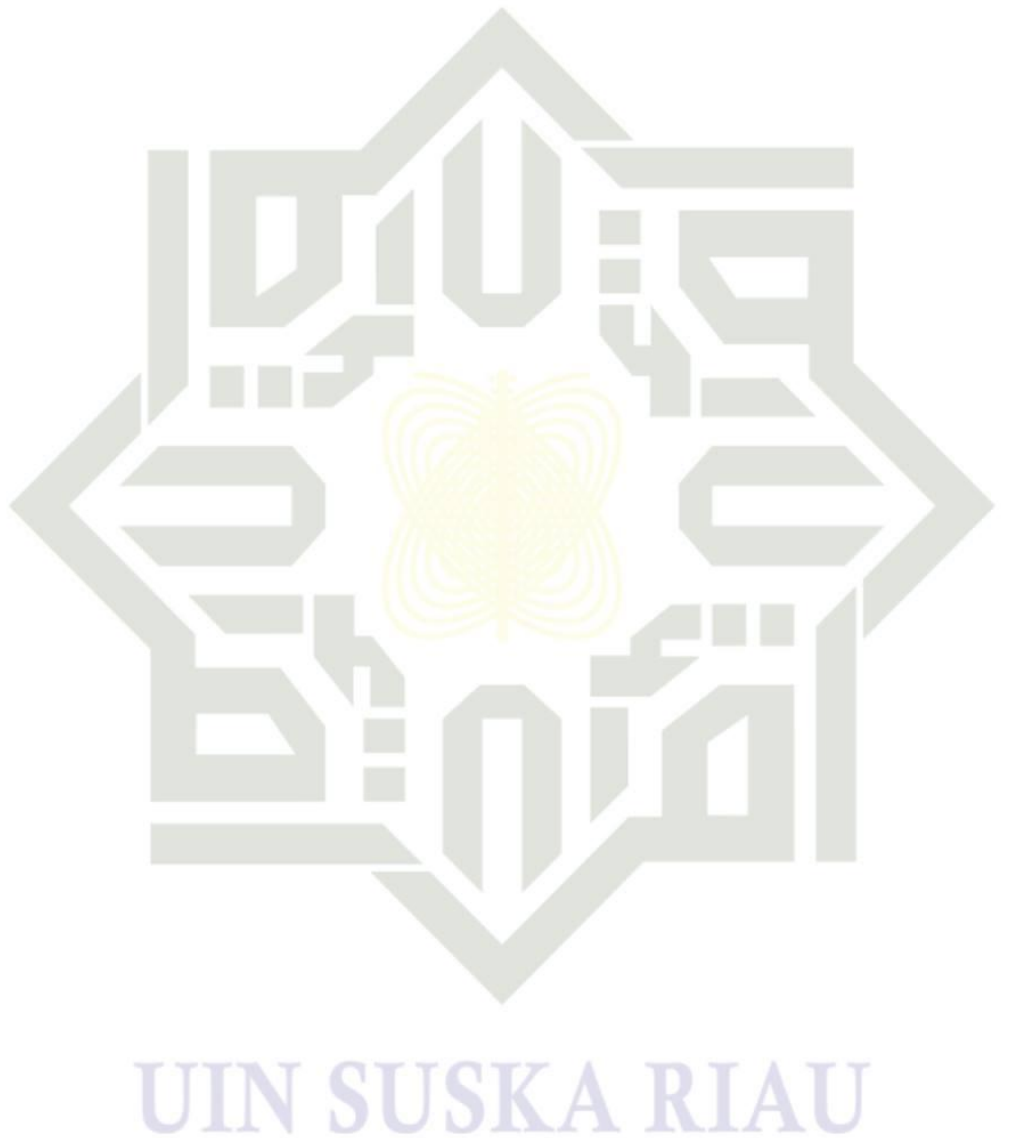
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 123	Tabel Analisis Indikator Akurasi berita 5	101
Table 124	Tabel Analisis Indikator Logis berita 5.....	102
Table 125	Tabel Analisis Logis dalam Naskah Berita 5.....	103
Table 126	Tabel Analisis Presentase Lugas dalam Naskah Berita 5	104
Table 127	Tabel Analisis Indikator Lugas berita 5.....	104
Table 128	Tabel Analisis Indikator Transparan Berita 5	105
Table 129	Tabel Analisis Presentase Transparan dalam Nakah berita 5	105
Table 130	Tabel Analisis Presentase Imparsial dalam Naskah berita 5.....	106
Table 131	Tabel Analisis Indikator Imparsial berita 5.....	106
Table 132	Tabel Analisis Indikator Fairness Berita 5.....	107
Table 133	Tabel Analisis Presentase Fairness dalam Nakah Berita 5	108
Table 134	Tabel Analisis Indikator Qaulan Ma'rufan Berita 5	108
Table 135	Tabel Analisis Presentase Qaulan Ma'rufan dalam Naskah berita 5	108
Table 136	Tabel Analisis Indikator Qaulan Kariman Berita 5	109
Table 137	Tabel Analisis Presentase Qaulan Kariman dalam Naskah berita 5	109
Table 138	Tabel Analisis Indikator Qaulan Maysuran Berita 5	109
Table 139	Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 5	110
Table 140	Tabel Analisis Presentase Qaulan Layyinan dalam Naskah Berita 5	111
Table 141	Tabel Analisis Indikator Qaulan Balighan Berita 5	111
Table 142	Tabel Analisis PresentaseMPKB dalam Naskah Berita 5.....	112
Table 143	Tabel Analisis Indikator MPKB Berita 5.....	112
Table 144	Tabel Analisis Indiktor kebebasan Berekspresi Berita 5	113
Table 145	Tabel Analisis Indikator Keadilan Berita 5.....	113
Table 146	Tabel Analisis PresentaseModerasi dalam Naskah berita 5.....	114
Table 147	Tabel Analisis Indikator Truth-truth telling Berita 5.....	115
Table 148	Tabel Analisis Presentase TTT dalam Naskah Berita 5.....	115
Table 149	Tabel Analisis Indikator Penyampaian yang Mendidik Berita 5	116
Table 150	Tabel Analisis Indikator Masalah Berita 5	117
Table 151	Analisis sebagai penarikan kesimpulan	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 2 Logo	37

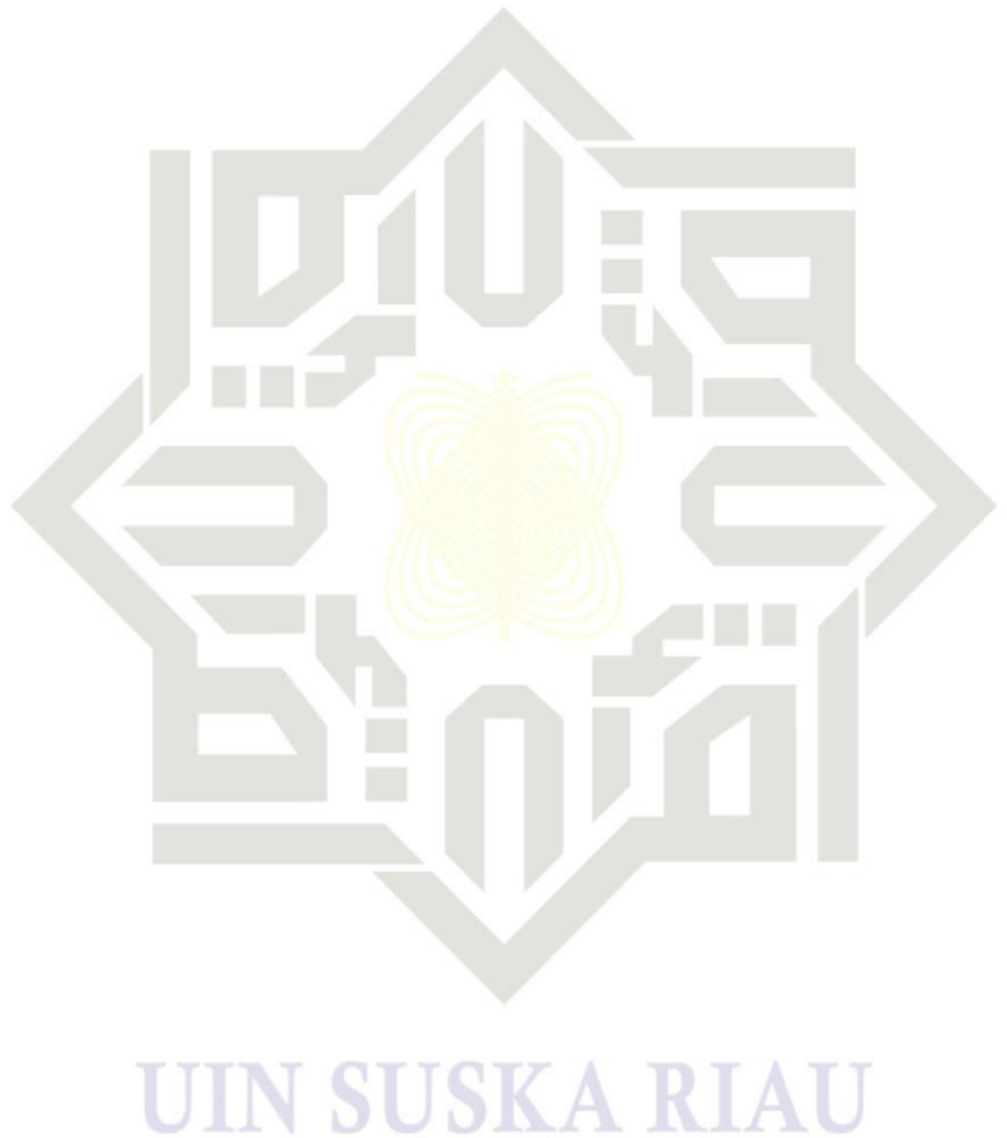


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Pengantar Riset Fakultas Dakwan dan Komunikasi
- Lampiran 1.2 Surat Riset
- Lampiran 1.3 Teks Berita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini media massa bisa dikatakan sebagai suatu kebutuhan premier bahkan bagi hampir seluruh orang, kebutuhan informasi kekinian membuat masyarakat memburu informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik. Komunikasi massa sendiri menjadi sebuah kekuatan sosial yang mampu membentuk opini publik dan mendorong gerakan sosial. Secara sederhana, komunikasi diartikan sebagai sebuah proses penyampaian pesan secara massal, dengan menggunakan alat media massa. Seperti yang diungkapkan oleh 'Mc Luhan' bahwa kehadiran media massa menjadikan dunia seperti halnya sebuah desa (global village). Dunia digambarkan sebagai sebuah wilayah yang seluas desa di mana informasi yang ada cepat berkembang dan diterima oleh khalayak dalam waktu hampir bersamaan. Media massa menjadi sebuah kekuatan besar di mana bisa menyebarkan informasi yang ada di salah satu belahan dunia ke seluruh dunia dalam waktu yang hampir bersamaan.

Didalam media massa yang tak lepas dari sebuah konstruktifitas, pelaku media massa dapat mengkontruksi sebuah pesan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masing masing. Dalam kehidupan masyarakat yang berkembang seperti di Indonesia saat ini, informasi sangat dibutuhkan agar dapat ikut serta membangun dan mengarahkan cara pandang seseorang tentang suatu hal. Oleh karena itu, jurnalisme yang baik dan jujur sangatlah diperlukan didalam sebuah karya jurnalistik yang bertujuan agar masyarakat tidak mengkonsumsi bahasan-bahasan yang kosong dan penuh kebohongan semata.

Di Indonesia sendiri, perkembangan jurnalisme berawal dari Raden Mas Djokromono Tirto Adhi Soerjo yang dikenal sebagai bapak Pers Indonesia. Medan Prijaji dianggap sebagai surat kabar pertama Indonesia, dimana surat kabar tersebut menggunakan bahasa Melayu dan Indonesia, selain itu seluruh proses perbitannya ditangani oleh masyarakat asli Indonesia.¹ Kemudian sekitar abad ke-20 lahir media massa Islam yang terbit di Sumatera pada 9 Januari 1904 bernama Alam Minangkabau, Mandailing dan Angkola, kemudian pada tahun 1911 terbit Al Munir di Padang, yang saat ini menjadi cikal bakal koran Islam di Nusantara.²

¹ Andi Fachruddin, Journalism today (Jakarta:Kencana,2019), h.2

² Moh Rasyid,"Membingkai sejarah pers islam di tengah terpaan era digital" jurnal Komunikasi penyiaran Islam. Vol 1, no.1, Januari-Juni 2013,4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
Universitas Islam Sumatera Utara
Ditulis oleh Sulhan Syaiful Kasim Riau

Dalam Islam sesungguhnya kegiatan jurnalistik sudah dicontohkan sejak zaman Khalifah seperti pembukuan Al-Qur'an yang kita kenal dengan mushaf dalam perspektif jurnalistik, selain itu Al-Qur'an juga dapat dikatakan sebagai karya jurnalistik, karena diformat dalam buku yang isinya firman-firman Allah Swt. Demikian pula, termasuk karya jurnalistik adalah kitab-kitab kumpulan Hadits seperti Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, dan sebagainya.

Jadi dalam ranah ini, proses penyebaran informasi seorang informan sangat erat kaitannya dengan kegiatan dakwah di dalam Agama Islam yaitu sarana menghibau orang lain kepada kebaikan. Komunikasi diharapkan dapat menjembatani gagasan dari penyampai pesan (komunikator) kepada komunikan (penerima pesan), dan beberirisan dengan kegiatan dakwah yang dilakukan da'I kepada mad'u dalam istilah dakwah.

Era teknologi dan informasi modern saat ini sesungguhnya menjadi sebuah tantangan besar bagi umat Islam yang menjadi agama mayoritas di Indonesia untuk mengoptimalkan adanya teknologi untuk berdakwah. Sejak masa kebangkitan agama islam, dakwah melalui tulisan (bil qalam) merupakan salah satu dakwah yang paling efektif yang dilakukan Rasul untuk menyebarkan agama Islam. Dakwah menggunakan tulisan tersebut dapat dijadikan contoh dan pedoman bagi media saat ini. Aktifitas penulisan pesan dakwah pastinya tidak lepas dari konsep penegakan amar ma'ruf nahi mungkar, yaitu menyuruh berbuat kebaikan dan meninggalkan hal yang mungkar serta tetap berdasarkan Qur'an sebagai acuannya.

Sejak adanya kebebasan pers sesuai dengan UUD 1945 yaitu UU Pers No 40 tahun 1999 membuat masyarakat indonesia mulai bebas untuk mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi guna memenuhi kebutuhan sehari hari serta untuk meningkatkan kualitas hidup. Sejak saat itu masyarakat Indonesia mulai bebas menyampaikan aspirasinya kepada khalayak umum, tak terkecuali organisasi-organisasi yang bernafaskan agama, politik, ekonomi dan lain sebagainya. Berbagai mediapun bermunculan guna mendukung efektifitas penyebaran informasi tersebut, mulai dari media cetak hingga media online.

Adanya kebebasan pers tersebut membuat banyak terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh jurnalis, salah satunya jurnalis media online di Indonesia. Mulai dari banyaknya kasus jurnalis yang melakukan pelanggaran UU ITE karena telah menyebarkan informasi yang tidak sesuai dengan fakta yang ada dilapangan yang membuat terjadinya perpecahan baik antar suku, ras maupun antar agama. Ditutip dari kompas.com terdapat 8 kasus pelanggaran UU ITE oleh jurnalis pada tahun 2019, dan pada tahun 2019 terdapat 25 kasus pelanggaran.³ Tentu saja hal

³ <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/14/05050021/catatan-safenet--8-kasus-jurnalis-terjerat-uu-ite-sepanjang-2019?page=all> (diakses pada tanggal 9 September 2021 Pukul 12:25)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bisa terjadi karena jurnalis tersebut tidak menjalankan tugas dengan semestinya berdasarkan kaidah kaidah jurnalistik yang berlaku.

Selain pelanggaran UU ITE, saat ini juga sering terdapat penyimpangan penyimpangan dalam proses pembuatan berita yang tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik. Salah satu penyimpangan yang sering terjadi adalah sumber berita yang tidak kredibel karena tidak adanya akurasi dan tidak dilakukannya verifikasi terlebih dahulu yang membuat berita tersebut tidak berimbang.

Jika pelanggaran pelanggaran seperti yang telah disampaikan diatas semakin banyak maka dunia jurnalistik di Indonesia tidak akan berkembang. Dengan begitu, kehadiran Jurnalisme islam menjadi salah satu harapan agar dunia jurnalisme semakin berkembang maju dengan memberikan berita berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik serta sesuai juga dengan kaidah kaidah agama.

Kegiatan jurnalisme yang sesuai dengan kaidah kaidah islam saat ini dikanal juga dengan istilah Jurnalisme Islam atau bisa juga disebut jurnalisme dakwah. Mungkin ada yang beranggapan bahwa jurnalistik islam sendiri merupakan media massa islam atau pers islam yang begitu jelas dan sangat kental nuansa islamnya. Namun sebenarnya anggapan tersebut belum sepenuhnya bisa dibenarkan. Kita perlu mengetahui mana yang dimaksud dengan jurnalistik islam dan media islam itu sendiri.

Sesungguhnya jurnalistik islam itu sendiri lebih menekankan pada sisi jurnalismenya yang memiliki sifat islam. Baik dari segi pemberitaan atau penulisan dalam memuat segala informasi yang memang layak untuk diberitakan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Jurnalisme Islam sesungguhnya tidak serta merta menuliskan sesuatu sekehendak hati atau atas permintaan orang lain. Sedangkan media islam sendiri adalah semua yang termasuk dalam ruang lingkup media yang bernafaskan islam baik pengelola, pemberitaan, kebijakan redaksi, semuanya harus bernilai islam. Jadi jurnalistik islam dan media islam adalah dua hal yang berbeda meskipun ada kaitan diantara keduanya.⁴

Dari penjelasan penjelasan diatas, penulis dapat mendefinisikan bahwa jurnalistik islam itu sendiri dapat dikatakan sebagai suatu proses meliputi, mengolah dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai nilai kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam, khususnya pada berita yang menyangkut agama dan umat Islam serta berbagai pandangan dengan perspektif ajaran Islam kepada khalayak melalui media massa. Jurnalismtik islam juga dapat diartikan sebagai proses pemberitaan atau melaporkan berbagai hal yang sarat muatan dan sosialisasi nilai-nilai Islam.

Namun perlu untuk diketahui peran penting jurnalis islam sendiri adalah untuk mengangkat berbagai kejadian ke permukaan untuk para pembaca menurut pandangan Islam, dengan tidak serta merta menuliskan sesuatu tanpa memiliki

⁴ Asep Syamsul, Jurnalistik Dakwah(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003),h.33



pedoman yang jelas. Karena sebarang obyektifitas suatu penulisan, ia tetap akan diwarnai oleh konsep ideologi penulisnya, karena sesungguhnya tulisan sendiri merupakan curhatan alam pikiran, uneg-uneg, yang ada dalam diri seseorang dari berbagai fenomena.

Jurnalistik Islam pada hakekatnya merupakan aktualisasi dakwah seorang jurnalis dalam sistem penulisan untuk mempengaruhi cara berasa, berpikir, dan bertindak masyarakat untuk mewujudkan ajaran Islam di berbagai aspek kehidupan. Se jauh mana tingkat keberhasilannya? Itu bergantung pada sistem dan nilai penulisan serta tingkat konsumsi masyarakat (obyek sasaran) terhadap bacaan. Seorang filosof Inggris, Walter Lipman mengatakan bahwa:

“There is no higher law in journalism than to tell the truth and shame the devil.”

Maksudnya, tiada hukum tertinggi dalam jurnalistik selain dari pada untuk mengatakan kebenaran dan memermalukan para penjahat.⁵

Hal ini, berkaitan dengan bunyi firman Allah Q.S. Al-Hujurat (49): 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang padamu seorang fasik membawa berita, carilah keterangan tentang kebenarannya (tabayyun) supaya kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat:6)

Berdasarkan survey CIGI-Ipos tahun 2016 menunjukkan 65% dari 131 juta lebih pengguna internet di Indonesia langsung percaya dengan informasi yang disajikan lewat media online tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu.⁶ Oleh karena itu penting bagi seorang jurnalis jujur dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Karena apabila seorang jurnalis memberitakan sesuatu yang informasinya hanya didapat dari media sosial tanpa memverifikasinya secara langsung terlebih dahulu dan berita itu langsung dipercaya oleh masyarakat, maka berita tersebut berpotensi untung menimbulkan

⁵ Ahmad Y Samantho, *Jurnalistik Islami : Panduan Praktis bagi para Aktivis Muslim* (Jakarta Selatan: Harakah,2002),h.65

⁶ <https://www.ipsos.com/en-us/news-polls/cigi-fake-news-global-epidemic> (diakses pada tanggal 2 Oktober pukul 11.30)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah baru. Itulah mengapa pentingnya seorang jurnalis harus mulai menerapkan jurnalisme islam dalam pekerjaannya.

Karena salah satu dari fungsi Jurnalisme Islam itu sendiri adalah sebagai pelurus informasi (musaddid), setidaknya ada tiga hal yang perlu diluruskan dalam penulisan berita yang menerapkan jurnalisme islam yaitu satu, informasi tentang ajaran dan umat Islam. Dua, informasi tentang karya-karya atau prestasi umat Islam. Tiga, terkait jurnalis Muslim hendaknya mampu menggali (dengan investigative reporting) tentang kondisi umat Islam di berbagai penjuru dunia.

Peran musaddid amat relevan dan penting mengingat informasi tentang Islam dan umatnya yang datang dari pers barat biasanya bias (menyimpang dan berat sebelah), distorsif, manipulatif, penuh rekayasa untuk memojokkan Islam yang notabene tidak disukainya. Disini, jurnalis Muslim dituntut berusaha mengikis fobi Islam (Islamophobia) dari propaganda pers barat yang anti-Islam.

Salah satu contohnya adalah ketika jurnalis dituntut untuk memberitakan hal yang sedang ramai dibicarakan yang berkaitan dengan konflik antar agama yang terjadi disuatu daerah. Berita seputar konflik beragama tentu saja menjadi salah satu berita yang cukup sensitif, karena kebanyakan masyarakat saat ini cenderung tidak obyektif dalam bersikap karena kurangnya pengetahuan dan tidak paham dengan kelompok lain. Oleh karena itu, wartawan dituntut untuk selalu berimbang dan mengamalkan kaidah kaidah jurnalisme islam dalam memberitakan konflik yang terjadi tersebut, hal tersebut bertujuan untuk mencegah perpecahan semakin besar.

Contohnya saja pemberitaan seputar konflik yang terjadi antara Taliban dan Afghaistan yang diberitakan oleh Pekanbaru tribunnews.com. Beberapa berita yang dimuat dimedia tersebut ada yang sudah menerapkan Jurnalisme Islam dengan cukup baik setelah peneliti melakukan prariset, salah satunya pada berita yang Berjudul “Taliban Kuasai Afghanistan, Amerika Serikat Dan Sekutu Kalah Oleh China Di Timur Tengah”. Pada berita yang terbit pada hari minggu tanggal 15 Agustus 2021 pukul 17:45 ini, pekanbarutribunnews.com sudah menerapkan jurnalisme islam dengan cukup baik dimana point pointnya antara lain :

- a. Berita tersebut berimbang dan tidak manjatuhkan salah satu kubu, dimana pada berita tersebut dibuat dari berbagai macam sumber informasi dari berbagai sudut pandang yang telah dikumpulkan oleh penulis baik dari sudut pandang Taliban maupun Amerika. Sehingga hal tersebut membuat berita menjadi berimbang dan membuat pembaca dapat menilai sendiri antara kedua kubu tersebut. Tandanya reporter berita tersebut telah menerapkan salah satu prinsip jurnalisme islam yaitu *Al-Adl* (Imparsialitas).
- b. Isi dari berita tersebut logis dan dibuat sesuai dengan informasi yang didapat serta tidak dilebih lebihkan. Dimana pada berita tersebut menuliskan pendapat dari berbagai pihak sesuai dengan yang dia dapatkan baik dari media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berita ditulis dan disusun berdasarkan informasi yang ada dengan jelas dan terstruktur sesuai dengan judul dari berita tersebut sehingga mudah untuk dipahami, hal ini memenuhi prinsip jurnalisme islam yaitu *Qaulan Mayuran*

Meskipun pada beberapa beritanya sudah menerapkan jurnalisme islam dengan cukup baik, namun masi ada beberapa berita seputar konflik tersebut yang dibuat tidak dengan menerapkan prinsip prinsip jurnalisme islam, salah satunya adalah berita yang berjudul “Taliban Semakin Merajalela Di Afganistan, Jerman Tampilkan Reaksi Serius, Termasuk Soal Penting Ini”. pada berita yang terbit pada kamis, 12 Agustus 2021 ini, pekanbarutribunnews.com belum menerapkan jurnalisme islam dalam pembuatan beritanya hal ini terlihat dari Judul yang digunakan terlalu berlebihan karena tidak sesuai dengan apa yang ada di isi berita. Dimana pada judul terdapat kalimat yang menyebutkan “Taliban semakin merajalela” namun pada isi berita tidak ada keterangan yang mendukung hal tersebut. Tentu saja hal ini terkesan menjatuhkan salah satu pihak.

Dengan beberapa bukti diatas diduga media online pekanbarutribunnews.com tersebut belum sepenuhnya menerapkan jurnalistik islam pada setiap pemberitaannya terutama pada pemberitaan konflik yang terjadi antara Taliban dan Afghanistan selama bulan Agustus. Padahal dalam pemberitaan seputar konflik yang menyangkut agama sangat penting untuk menerapkan jurnalisme islam agar tujuan dari kegiatan jurnalistik tersampaikan dengan benar dan tidak membuat konflik semakin besar.

Oleh karena berbagai macam latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Jurnalistik Islam Dalam Pemberitan Seputar Konflik Taliban Afghanistan Pada Pekanbarutribunnews.Com Periode Agustus 2021” untuk mengetahui seberapa besar media online pekanbarutribunnews.com menerapkan jurnalisme islam dalam pemberitaannya terkhusus pemberitaan seputar konflik yang terjadi antara Taliban dan Afghanistan.

1. Penegasan Istilah

Jurnalisme islam adalah jurnalistik yang memperjuangkan nilai-nilai tertentu, yakni nilai-nilai Islam. Jurnalistik Islam mengemban misi ‘amar ma’ruf nahyi munkar (Q.S. Ali ‘Imran (3):104). Bisa dikatakan sebagai upaya dakwah Islamiyah. Maka ciri khas jurnalistik Islam adalah menyebarluaskan informasi tentang perintah dan larangan Allah SWT. Ia berpesan (memberikan message) dan berusaha keras untuk mempengaruhi komunikasi/khalayak, agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun kenyataannya tidak secara terang-terangan mengungkapkan atau menuliskannya.⁷

Konflik Afganistan-Taliban merupakan konflik yang telah terjadi selama 20 tahun tepatnya dari tahun 2001 hingga saat ini. meskipun konflik tersebut sudah terjadi cukup lama, namun pemberitaannya selalu saja menarik perhatian publik yang membuat media selalu memberitakan seputar konflik tersebut. Terutama pada Agustus 2021 ini, konflik tersebut kembali ramai diperpincangkan tepatnya setelah Taliban berhasil mengambil alih Afghanistan.

Pekanbarutribunnews.com adalah merupakan situs berita online pekanbaru yang merupakan bagian dari Tribunnews.com yang dipublikasikan oleh PT. Indonesia Primamedia (Tribun Network). Tribun Network adalah kelompok surat kabar daerah yang dimiliki oleh Kompas Gramedia. Saat ini, kelompok ini telah menerbitkan 29 surat kabar daerah, yang tersebar di 24 kota dan kabupaten di Indonesia.⁸

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada

1. Jurnalisme islam pada Pekanbarutribunnews.com
2. Penerapan jurnalisme islam pada berita konflik Taliban-Afghanistan
3. Berita Pekanbarutribunnews.com periode Agustus 2021

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme islam pada pemberitaan konflik Taliban Afghanistan media online pekanbarutribunnews.com selama bulan Agustus 2021?

1.5 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme islam pada pemberitaan

⁷ Kasman, "Analisis Isi Harian *Tribun Timur* Dalam Pemberitaan Terkait Jurnalistik Islam" (UIN ALAUDIN SAMATA 2010), h.41

⁸ "wikipedia" https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Network (diakses pada 14 Agustus 2021, 12.17 WIB),

konflik Taliban Afghanistan media online pekanbarutribunnews.com selama bulan Agustus 2021.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme islam pada media online khususnya pada Pekanbaru.tribunnews.com.
- 2) Untuk memperluas wawasan terhadap jurnalisme islam dan pengaplikasiannya sebagai salah satu aktifitas jurnalisme saat ini.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi dan masukan kepada Tribunnews.com
- 2) Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penulis dalam memilih judul, Penegasan Istilah dan latar belakang dilakukannya penelitian ini, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan indikator penelitian .

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang informasi mengenai sejarah, profil, struktur redaksi, serta logo media yang diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan penyajian data, analisis data, hasil analisis dan interpretasi teoretik.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis terhadap peneliian yang telahdilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Ada pun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian adalah:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Kasman dari fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri alauddin samata yang berjudul “Analisis Isi Harian Tribun Timur dalam Pemberitaan Terkait Jurnalistik Islam”. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan metode pengumpulan data dengan mengambil sampel Koran yang sesuai dengan yang diteliti, teknik wawancara (dengan mewawancarai narasumber yang memang berkompeten dalam masalah ini). Berdasarkan hasil pengamatan penulis di beberapa edisi Koran selama ini dengan dibantu hasil wawancara ternyata tidak serta merta semua media umum itu memiliki sistem kerja penerbitan berita yang hanya bersifat umum saja. Ada juga media umum yang nyatanya secara tidak langsung lewat pemberitaannya dengan isu-isu yang diangkat memberikan informasi secara meluas dan berbobot tentang aktivitas dan ritunitas umat muslim. Yang memdedakan dengan penelitian ini adalah dari segi tujuan dilakukannya penelitian.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Meidayanti dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 yang berjudul “Jurnalisme Dakwah Pada Media Online Voa-Islam.Com (Analisis Isi Rubrik Berita Dakwah Indonesia”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif melalui studi teks dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara karakteristik dan prinsip VOA-Islam.com kurang sesuai dengan konsep jurnalisme dakwah. Karena secara karakteristik terdapat tujuh indikator yang tidak disajikan dengan baik, salah satunya imparisial yang mencapai presentase 80%. Disisi lain, penyajian yang sesuai karakteristik jurnalisme dakwah salah satunya adalah *qaulan balighan* yang mencapai presentase positif 90%. Secara tujuan, kedua indikator terpenuhi secara baik dengan presentase positif tauhid 80% dan taqwa 90%. Terakhir, mengenai prinsip jurnalisme dakwah, terdapat dua indikator yang tidak ditegakkan yakni keadilan dengan presentase negatif 60% serta *truth and truth telling* sebesar 70%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah jenis media yang diteliti, dimana pada penelitian ini media yang digunakan



adalah media Islam sedangkan media yang diteliti oleh penulis adalah media umum.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Amron Nuskhi dari UIN Sunan Ampel pada tahun 2016 yang berjudul “Peran Jurnalisme Dakwah Warga dalam Portal Online Hidayatullah.com”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis Interpretatif. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jurnalisme warga mempunyai peran penting dalam portal online hidayatullah. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ramli dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang berjudul “Dakwah Dan Jurnalistik Islam”. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Pada dasarnya, etika atau moral merupakan dimensi lain dalam ajaran Islam sebagai materi dakwah setelah akidah dan syari'ah. Cerminan akhlak dalam kegiatan dakwah, khususnya dalam pelaksanaan dakwah melalui kegiatan jurnalistik akan menjadi nilai plus, sehingga tujuan pelaksanaan dakwah tersebut dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat (*mad'u*). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tujuan dan fokus penelitiannya.

Lima, penelitian yang dilakukan oleh Faried Ahmad pada tahun 2017 yang berjudul “Praktek Jurnalisme Dakwah Pada Media Islam (Newsroom Study Pada Majalah Suara Muhammadiyah, Yogyakarta)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah newsroom study. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara semi terstruktur, observasi, serta penelusuran dokumentasi. Pengumpulan data premier dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dengan subject yang telah dipilih sebelumnya dengan teknik *purposive sampling*. Di samping melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap subject penelitian. Observasi dilakukan pada wawancara berlangsung. Selain itu observasi juga dilakukan saat proses produksi Majalah Suara Muhammadiyah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa majalah suara muhammadiyah menggunakan konsep jurnalisme dakwah dalam menyusun pemberitaan. Yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari segi metode dan teknik pengumpulan data.

2.2.1 Jurnalisme

Pada umumnya terdapat dua pemahaman yang berbeda antara jurnalisme dengan jurnalistik yang serupa tapi namun sesungguhnya tidak sama, dimana *term* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kata jurnalisme. Namun untuk menghindari kerancuan, akan dijelaskan pula antar keduanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journalism sendiri berasal dari pernyataan “*journal*” yang berarti catatan-catatan harian dari hasil mengumpulkan, mengolah data lalu kemudian menyiarkan data data tersebut. Sedangkan jurnalistik merupakan suatu keahlian secara praktis dan publistik ilmu yang mempelajari seluk beluk penyiaran pesan atau berita dalam keseluruhannya dengan memakai semua saluran.⁹

Secara etimologi, jurnalistik terdiri dari dua suku kata yaitu *jurnal* dan *istik*. Dimana kata *jurnal* berasal dari bahasa Perancis, *journal* yang berarti catatan harian. Adapun kata *istik* merujuk pada estetika yang berarti ilmu pengetahuan akan keindahan. Keindahan dimaksud disini adalah mewujudkan berbagai produk seni dan keterampilan dengan menggunakan bahan-bahan yang diperlukannya. Dengan demikian secara etimologis jurnalistik dapat diartikan sebagai suatu karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari-hari, karya yang memiliki nilai keindahan yang dapat menarik perhatian khalayak sehingga dapat dinikmati dan dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya.¹⁰

Sedangkan jurnalisme sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, menulis, meng-*edit* dan menerbitkan berita di surat kabar sedangkan jurnalistik artinya yang menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran.

Jurnalisme sendiri berasal dari kata “*jurnal*” dan “*isme*”. Dimana *jurnal* artinya laporan dan *isme* artinya paham atau ajaran. Jadi dapat disimpulkan dalam pengertian ini agar tidak bias bahwa, jurnalisme adalah paham atau keilmuan seputar jurnal dan jurnalistik adalah keahlian yang menyangkut tentang jurnal. Ajaran yang dimaksud adalah keseluruhan cakupan kegiatan jurnalistik dengan ciri tertentu, antara lain, dilandasi sikap skeptis, mendorong untuk bertindak, mendorong adanya perubahan, dan merupakan sebuah seni dan profesi.¹¹

Singkatnya, jurnalisme adalah kegiatan mencari, menemukan serta menyampaikan kebenaran. Kebenaran yang dimaksud adalah data yang dicari dan didapatkan oleh pekerjaan jurnalisme merupakan fakta-fakta realitas yang didukung oleh bukti-bukti yang meyakinkan dan telah terverifikasi kebenarannya.¹²

Didalam suatu negara demokratis jurnalisme sendiri sangat diperlukan. Tak peduli bagaimanapun perubahan yang akan terjadi pada masa depan baik

⁹ Hamdan Dauly, *Jurnalistik dan Kebebasan pers*, (bandung : Rosdakarya, 2016), h.1

¹⁰ Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik : Seputar Organisasi Produk dan Kode Etik* (Bandung: Nuansa, 2004), h. 13.

¹¹ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, (Jakarta: Buku Kompas, 2011), h.1-17

¹² Zulkarimein Nasution, *Etika Jurnalisme : Prinsip-prinsip Dasar*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2015), h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sosial, ekonomi dan lainnya. tidak bisa dibayangkan jika suatu saat nanti tidak ada seorang pun yang berfungsi sebagai seorang jurnalis yang bertugas untuk mencari dan menyampaikan berita tentang suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi kepada khalayak ramai.¹³

2.2.2 Jurnalisme Islam

Saat ini banyak bermunculan berbagai macam jenis jurnalisme. Berdasarkan jenis media yang digunakan untuk mempublikasikannya, jurnalistik dibagi menjadi tiga jenis yaitu jurnalistik cetak, jurnalistik online dan jurnalistik elektronik. Sedangkan berdasarkan gaya dan topik pemberitaannya jurnalistik dibagi menjadi banyak jenis salah satunya adalah jurnalisme damai, jurnalisme perang, jurnalisme islam atau bisa juga dikatakan sebagai jurnalisme dakwah dan masih banyak yang lainnya.

Dalam buku “*Sembilan Elemen Jurnalisme*” yang berisi rumusan atas panduan filosofis, moral dan teknis menjelaskan bahwa pers bukan untuk memperjuangkan suatu golongan, tetapi warga. Oleh sebab itu Bill Kovach dan Tom Rosentiel dalam bukunya tidak menyebut jurnalismenya sebagai jurnalisme Kristen, jurnalisme Yahudi dsb.¹⁴

Jurnalistik Islam sendiri hingga saat ini telah banyak diterapkan diberbagai media baik media umum maupun media islam. Jurnalistik islam sendiri didefinisikan oleh beberapa tokoh, sebagai berikut :

Dedy Jamaluddin Malik, Jurnalistik Islam adalah proses meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa yang menyangkut umat Islam dan ajaran Islam kepada khalayak. Jurnalistik islami adalah *crusade journalism*, yaitu jurnalistik yang memperjuangkan nilai-nilai tertentu, yakni nilai-nilai Islam.¹⁵

Jurnalistik Islam adalah proses pemberitaan atau pelaporan tentang berbagai hal yang sarat dengan muatan nilai-nilai Islam.¹⁶

Imam Ali bin Abi Thalib pernah berkata :

“*Setiap lalau lalang informasi yang kita dengar baru bermakna, atau akan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk pengembangan diri kita, bila informasi itu ‘diikat’ atau dituliskan.*”¹⁷

¹³ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik; Teori dan praktek*, (Ct.II; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 15.

¹⁴ Kamil Alfi Arifin Menyoal Jurnalisme Islam, www.remotivi.or.id/kupas/57/Menyoal-Jurnalisme-Islam

¹⁵ Dedy Jamaluddin Malik, *Peranan Pers Islam di Era Informasi* (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1984), h. 268.

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* (Bandung : Rajawali Rosdakarya, 2000), h. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perkataan Ali bin Abi Thalib diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jurnalistik islam dapat dimaknai sebagai suatu proses meliputi, mengolah, dan menyebarkan berbagai peristiwa dengan muatan nilai nilai islam khususnya yang menyangkut agama dan umat islam kepada khalayak ramai, serta berbagai pandangan dengan perspektif Islam.

Sejak masa kebangkitan agama Islam, dakwah melalui tulisan (bil qalam) merupakan salah satu dakwah yang paling efektif yang dilakukan Rasul untuk menyebarkan agama Islam. Sehingga gagasan dakwah menggunakan tulisan dapat dijadikan contoh saat ini sesuai dengan media kekinian dan kedisinian oleh umat Islam dalam berdakwah. Aktifitas penulisan pesan dakwah pastinya tidak lepas dari konsep penegakkan *amar ma'ruf nahyi mungkar*, yaitu menyuruh berbuat kebaikan dan meninggalkan hal yang mungkar. Serta tetap berdasarkan Qur'an dan hadist sebagai acuannya.

Jurnalistik islam sesungguhnya sangat penting karena mengemban misi *amar ma'tuf nahi mungkar*, seperti yang terdapat dalam Q.S Ali Imran (3) ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

104. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Karena sesungguhnya Sejak masa kebangkitan agama Islam, kegiatan dakwah melalui tulisan (bil qalam) merupakan salah satu dakwah yang paling efektif yang dilakukan Rasul untuk menyebarkan agama Islam. Sehingga gagasan dakwah menggunakan tulisan dapat dijadikan contoh saat ini sesuai dengan media kekinian dan kedisinian oleh umat Islam dalam berdakwah. Aktifitas penulisan pesan dakwah pastinya tidak lepas dari konsep penegakkan *amar ma'ruf nahyi mungkar*, yaitu menyuruh berbuat kebaikan dan meninggalkan hal yang mungkar. Serta tetap berdasarkan Qur'an dan hadist sebagai acuannya.

Melalui jurnalisme islam pada media yang tepat kita dapat menyampaikan serta menyebarkan luaskan kebaikan dan nilai nilai keislaman kepada khalayak ramai. Selain itu jurnalisme islam juga bisa dikatakan sebagai upaya dakwah Islamiyah. Maka ciri khas jurnalistik Islam adalah menyebarkan informasi tentang perintah dan larangan Allah SWT. Ia berpesan (memberikan message) dan berusaha keras untuk mempengaruhi komunikan/khalayak, agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam meskipun

¹⁷Hernowo, *Mengikat Makna, Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemampuan Membaca dan Menulis*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2001), h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kenyataannya tidak secara terang-terangan mengungkapkan atau menuliskannya.

Dari beberapa definisi yang telah disampaikan oleh para ahli diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa jurnalistik Islam merupakan suatu proses meliputi, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dengan tetap mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik atau norma-norma yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw.

Pada dasarnya setiap jurnalis Muslim hendaknya memiliki karakter, sebagaimana yang dimiliki oleh Nabi Muhammad yaitu:

1. **Shiddiq.** Al-shidq mengacu kepada pengertian jujur dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dalam konteks jurnalistik, shiddiq adalah menginformasikan sesuatu yang benar dan membela serta menegakkan kebenaran itu. Standar kebenarannya tentu saja kesesuaian dengan ajaran Islam (Quran dan As-Sunnah).
2. **Amanah** Artinya terpercaya, dapat dipercaya, karenanya tidak boleh berdusta, merekayasa, memanipulasi atau mendistorsi fakta.
3. **Tabligh.** Artinya menyampaikan, yakni menginformasikan kebenaran, bukan malah memutarbalikkan kebenaran.
4. **Fathonah.** Artinya cerdas dan berwawasan luas. Jurnalis muslim dituntut mampu menganalisis dan membaca situasi, termasuk membaca apa yang diperlukan umat dengan meneladani kecerdasan Nabi Muhammad (prophetic intelligence).¹⁸

2.2.3 Karakteristik Jurnslisme Islam

Melakukan observasi, analisis dan melaputkan berita yang terqualifikasi merupakan tugas dari seorang jurnalis. Karena tugas yang cukup berat, dan topik yang mereka hadapi sehari hari, maka mereka harus lah memiliki pengetahuan akan sejarah, kebudayaan dan pengetahuan umum serta kemampuan untuk menulis. Mereka juga memerlukan pernyataan dan skill analisis yang kuat untuk melihat sebuah isu dari berbagai arah, untuk memastikan keseimbangan berita. Pada akhirnya, jurnalis diharuskan untuk adaptif dan fleksibel atas skill, jadwal dan lingkungan kerja. Hal itupun perlu diterapkan pada jurnalis yang menerapkan jurnalisme dakwah atau jurnalisme islam.¹⁹

Semua aktifitas jurnalisme merupakan suatu aktifitas pergerakan, baik dengan merekam maupun publikasi tulisan. Berita yang telah di publish oleh seorang jurnalis adalah sesuatu yang bisa disebut sebagai dakwah.oleh karena

¹⁸ Zaidan, Abd. Al Karim, Ushul at Dakwah, (Mu"assasah al Risalah : Beirut, 1993) h.42

¹⁹ Andi Faisal Bakti dan Isabelle Lacomnte, "The Integration of Dakwah and Journalism : Peace Journalism", Jurnal Komunikasi Islam Vol.05.No.01 Juni 2015,h.188

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

itu hendaklah sebagai seorang jurnalis membuat berita yang didalamnya mengajak pada kebaikan dan melarang ketidakadilan. Jurnalis juga harus menggunakan bahasa yang sopan, yang dapat merefleksikan apa itu dakwah.

Dari berbagai kajian terdahulu yang telah didapatkan oleh penulis, karakteristik jurnalisisme dakwah sebagai refleksi tercapainya tujuan dan definisi dakwah memiliki karakteristik yakni jurnalisisme dakwah berdasarkan cara penyajiannya.

1. Karakteristik jurnalisisme islam berdasarkan cara penyajian

Dalam hal ini, cara penyajian yang dimaksud adalah secara luas menggambarkan konsep *amar ma'ruf nahi munkar* yang disajikan berdasarkan cara penyajian setiap karya jurnalisisme islam yang ada. Konsep *amar makruf nahi munkar* merupakan sebuah perspektif Islam dari konsep *social responsibility*²⁰

Menurut Hamid Mowlana, secara eksplisit dan implisit konsep ini berarti “perintah melakukan kebenaran dan melarang perbuatan salah” adalah gagasan individual dan tanggung jawab sosial masyarakat akan dampak panjang pada kemuadian hari.²¹

Ada beberapa hal yang terkait dengan jurnalisisme dan tegaknya konsep *amar*

makruf nahi munkar sebagai salah satu karakteristik jurnalisisme dakwah, antara lain :

A. Accuracy (Akurat)

Informasi yang akurat adalah sebuah penyampaian pesan yang kebenarannya diuji dari seberapa valid dan akurat suatu data dan fakta yang didapat. Sebagai seorang jurnalis tentu harus mencari bermacam sumber berita serta menemukan beberapa sumber terpercaya yang dapat dijadikan sebagai acuan benar atau tidaknya berita tersebut. Data dan fakta yang akurat merupakan materi yang akan disampaikan pada publik. Anjuran untuk memverifikasi suatu berita agar akurat dan dapat dipercaya tertulis dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarah : 06

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada

²⁰ Mohammad.A.Siddiqi, “Ethic and Responbility in Journalism : An Islamic Perspective”, Media Development 46 www.pdf.semanticscholar.org 2012,h. 44

²¹ Andi Faisal Bakti dan Isabelle Lacomte, “The Integration of Dakwah and Journalism : Peace Journalism”,h. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

B. Logic (Logis)

Dalam hal ini logika yang dimaksud adalah logika berbahasa yang menjadi indikator penilaian obyektifitas dalam suatu berita, karena keberadaannya yang sangat dibutuhkan. Bahasa sebagai sarana berkomunikasi dalam bermasyarakat utamanya dalam penulisan berita berfungsi informatif karena berhubungan dengan benar dan salah. Terdapat beberapa prasyarat mengenai pernyataan kalimat logis atau tidak²²:

- **Berfikir analitis** yang artinya kalimat yang digunakan merupakan kalimat yang kebenarannya dapat diterima secara umum.
- **Tidak boleh kontradiksi** yakni tidak mengandung makna yang berlawanan antara yang satu dengan yang lainnya.
- **Tidak bertentangan antarkonteks**

Untuk lebih jelasnya, sebuah tulisan haruslah menyajikan tulisan yang dapat memantik daya fikir agar tujuan tulisan tersebut dapat sampai dan memberikan dampak positif bagi pembacanya. Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan dengan penguasaan penuh terhadap kemampuan penalaran, termasuk pula kegiatan menulis berita.

Pada teori logika ini berlaku dengan cara mengeluarkan segala pemikiran melalui bahasa untuk dapat menyampaikan informasi yang ingin disampaikan. Untuk lebih lanjutnya, teori ini dibagi atas unsur pembangun penalaran dan variabel penalaran. Adapun unsur pembangun penalaran adalah sebagai berikut :

- Pendirian (terdiri atas adanya gagasan utama (*idea*) dan gagasan penjelas (*supporting idea*) yang terdiri faktual prakiraan hipotesis,sebab suatu keadaan dan fakta)
- Bukti (mencakup adanya otoritas tokoh dan opini terhadap fakta)
- Penyimpulan (menyajikan dua kategori eksplisit dan implisit yakni saran dan harapan dalam tulisan)

Singkatnya, unsur pembangun logika dalam penyajian suatu berita terdiri atas penyajian kalimat utama yang terdiri dari adanya gagasan utama dan gagasan penjelas. Adanya penjelasan atas hipotesis yang berdasar dari fakta yang memiliki rujukan faktual. Adanya penjelasan sebab-akibat dari adanya peristiwa dan tersajinya kategori implisit dan eksplisit berupa saran dan harapan.

²² Dinari Oktaria,dkk.,”Logika Berbahasa Sebagai Pendeteksi Pola Pemberitaan ‘Nonaktif’ Pada Penulisan Haeadline Surat Kabar”,h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Karakteristik logis dalam penyajian suatu berita jurnalistik Islam ini adalah adanya hal-hal dalam sebuah penyajian tulisan yang merupakan hasil dari pemikiran yang tertuang melalui bahasa. Agar logis dalam konteks pemberitaan ini memiliki arti dimana segala isi dari kata, istilah kalimat atau paragraf harus sesuai sehingga tidak menimbulkan kontra atau bertentangan dengan fakta yang ada.

C. Lugas (Unadorned)

Penggunaan bahasa jurnalistik harus mampu menyampaikan pengertian dan makna informasi dengan menghindari bahasa yang dilebih-lebihkan (berona) atau menggunakan majas tertentu seperti hiperbola atau metafora. Agar secara langsung dapat tersampaikan makna atas informasi yang disajikan.²³ Pada pengertian lain lugas berarti berterus terang, tidak samar, jauh dari ungkapan kata atau kalimat yang dilebih-lebihkan atau dilembut-lembutkan.

D. Transparan (Transparansi)

Untuk mengumpulkan dan memverifikasi berita seorang jurnalis tentu perlu menerapkan metode transparan. Dalam penyajian suatu berita, seorang jurnalis tidak dapat memanipulasi fakta yang telah melewati tahap verifikasi. Dalam konteks ini, transparansi adalah tidak bermaksud menyembunyikan apapun seperti prasangka atau fitnah.

Salah satu yang menjadi indikasi transparansi dalam penyajian suatu berita adalah *Open Data, Open Source, Open Code*. Terbukanya sebuah berita dalam menampilkan data, sumber dan kode berita atas fakta yang diperoleh baik melalui hasil observasi, wawancara dan yang lain. Indikasi tersebut melibatkan partisipasi dan kolaborasi dengan para pembaca maupun narasumber terkait.²⁴

E. Imparsialitas (Al-Adl)

Al-Adl dalam Islam berarti memberikan sesuatu yang sangat benar atau menempatkan sesuatu dengan sama. Dalam pengertian lain sama dengan adil atau keseimbangan dalam memberikan keberuntungan. Hal itu pun tertuang dalam Al-Qur'an dalam surah An-Nisa : 135

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن
تَلَوُوا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

²³ N Lia Marlina dan Edi Puryanto, "Problematika Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik Pada Media Massa dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Bahasa Indonesia di Masyarakat", Jurnal Diksi Vol 16 No. 2 Juli 2009 , h. 150

²⁴ Vience Mutiara Rumata, *Obyektivitas Berita Pada Media Dalam Jaringan*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik E-Journal Puslitbang Kominfo, h. 123

135. *Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.*

Imparsialitas sendiri bertujuan untuk melihat kebijaksanaan reporter dalam menyajikan informasi. Apakah reporter tadi berpihak pada satu sisi dalam menyajikan liputan atau tidak yg terikat pada kepentingan tertentu. Penyajian berita pada penulisan berita pun wajib utuh tidak hanya asal satu sudut pandang. dalam mengindikasi imparsialitas isu, Christiany Juditha pada penelitiannya, menyusun dua sub bab dimensi tentang imparsialitas. Yakni adanya balance (keseimbangan) serta neutral presentation (presentasi netral).

Keseimbangan yg dimaksud disini ialah dalam menyajikan berita yang menunjuk kepada penyajian suatu berita yg tidak berat sebelah. Dan menampilkan subyek pemberitaan di porsi dan perhatian yang sama dengan memberi ruang serta waktu kepada masing masing narasumber secara proporsional. Sedangkan neutral presentation yakni sikap netral terlihat jelas pada penyajian berita melalui penerangan warta atas suatu peristiwa bukan opini yg lebih dominan pada sebuah berita.

F. Fairness

Fairness hampir sama halnya dengan imparsialitas, namun fairness berarti keadilan atau kewajaran dalam arti bahasa menekankan di kejelasan informasi atau alasan yang kuat pada berimbangny sebuah berita. menurut Jorgen Wasterstahl, fairness, akurasi dan imparsialitas masuk pada kriteria Obyektivitas suatu berita. yang dimana dalam penelitian ini dibedah lebih dalam lagi antar ketiganya. Fairness merujuk kepada penyajian berita atau tulisan yang transparan, terbuka,jujur,adil yang berdasarkan pada dealing yang eksklusif. dirancang untuk memberi tempat serta peluang bagi seluruh pihak secara adil. dengan begitu, tidak ada pihak yang dianakemaskan ataupun dianaktirikan. pemberian kesempatan yang seimbang dan setara bagi semua pihak yang terkait.

Menghormati hak hak subyek pada berita serta memberi kesempatan buat merespon peristiwa yang terjadi. Indentifikasi gender serta fisik orientasi SARA tidak diperkenankan pada penyajian suatu berita. Dimana hal ini pula sejalan dengan kode etik jurnalistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa disimpulkan bahwa konsep fairness ialah penyajian informasi yang tidak terdapat unsur subordinat serta ditulis tidak berdasar berpretensi (anggapan kurang baik) tanpa adanya kejelasan berupa data atau kabar.

G. Mengandung pola komunikasi islam

Al-Qur'an merupakan salah satu contoh nyata bagaimana Allah berkomunikasi dengan hamba-Nya melalui wahyu yang ditrunkan kepada nabi Muhammad. Dan diteruskan oleh Rasul kepada saudara,sahabat dan keluarganya. Sehingga membentuk suatu pola tertentu yang khas dalam mentransformasikan pesan baik dari wahyu Allah melalui nabi Muhammad atau ucapan yang terlontar dari Muhammad yang dikenal dengan hadis. Komunikasi dalam Al-Qur'an penting adanya karena menjadi acuan kewajiban muslim untuk ber-da'wah.

Ada beberapa konsep dasar yang ditawarkan Al-Quran melalui jurnalisme yang dalam hal ini menjadi pola komunikasi Islam ;

a. *Qaulan ma'rufan*

Kalimah ma;rufan dapat ditemukan pada Al-Qur'an, salah satunya terdapat pada Q.S An-Nisa : 8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

8. dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang baik.

Dalam tafsiran oleh Sayyid Quthb dipesanan di ayat tadi supaya mengucapkan perkataan yang baik yang bisa menyentuh hati. Secara bahasa ma'ruf artinya baik serta diterima oleh nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, ucapan yang baik merupakan ucapan yang diterima menjadi sesuatu yang baik pada pandangan warga lingkungan penutur.

Menggunakan demikian, Qaulan Ma'rufan diartikan sebagai perkataan yang baik serta pantas. Dimana baik adalah sinkron dengan norma serta nilai sedangkan pantas artinya sinkron dengan latar belakang serta status orang agar kalimat yang disampaikan mengena secara psikologis. Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan kata dan sajian kalimat teks berita harus etis. Hal ini karena menyangkut nilai dan norma yang berlaku ditengah masyarakat. Etis yang dimaksud adalah sebuah penggambaran konsep etika. Dalam konsep jurnalistik, adanya etika jurnalistik dinyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perihal melayani kemanusiaan (humanity) dan bukan untuk mencapai tujuan lain selain untuk kepentingan masyarakat.²⁵

b. *Qaulan Kariman*

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

23. dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

Kontekas yang terdapat pada ayat ini adalah sikap ucap anak kepa orang tuanya. Namun dapat diambil kesimpulan yang masih terkait dengan pola komunikasi islam. Bahwasannya dalam tafsiran Ibnu Katsir diatas, kalimah *Qaulan Kariman* dengan maksud kemuliaan merujuk pada perkataan - penggunaan kalimat- yang membawa manfaat bagi setiap pembacanya tanpa merendahkan orang atau pihak tertentu.²⁶

Qaulan Kariman menyiratkan satu prinsip utama dalam komunikasi dakwah yaitu penghormatan. Komunikasi dakwah harus memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat. Penghormatan tersebut diaplikasikan dalam konsep memuliakan manusia atas penilaian dari harga integrasinya sebagai manusia. Dengan tidak merendahkan, menyudutkan ataupun menghina pihak tertentu (konsep sopan santun).

c. *Qaulan Maysuran*

Berangkat dari pengertian masyuran yang adalah mudah dijelaskan. Qaulan Maysuran artinya susunan maklumat (isu) yang jelas dan terstruktur agar mudah dipahami. Susunan kalimat pada sebuah paragraf tersebut haruslah memperhatikan komposisinya, bukan hanya sekedar menulis.

Ada tiga komponen menjadi sebuah syarat paragraf disebut baik. antara lain ; Kohesi, Koherensi dan Kelengkapan. namun pada konsep Qaulan Maysuran ini hanya dibahas Kohesi serta Koherensi.

Dimana Kohesi sendiri artinya kesesuaian antar unsur dalam struktur kalimat. serta bisa dianalisis melalui istilah perkata yang telah ditunjukkan sang penanda formal yang menghubungkan apa yg dikatakan dan apa yg segera akan dikatakan. Sedangkan koherensi

²⁵ Moh.Ali Aziz, *Public Speaking: Gaya dan Teknik Pidato*

Dakwah (Jakarta: Kencana, 2019), h.240-242

²⁶ Katsir I, *Tafsir Ibnu Katsir* (Sinar Baru : Bandung, 2003), h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk di kesesuaian makna pada kalimat yang jelas konteksnya Maksud susunan berita yang jelas serta terstruktur, dipahami dalam tatanan penulisan paragraf menggunakan kriteria baik. Sedangkan menurut tafsiran Al-Isra' : 28

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

28. dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang pantas.

Berkatalah kepada mereka dengan kata-kata yang lemah lembut dan ramah; serta janjikanlah kepada mereka apabila kamu mendapat rezeki dari Allah , maka kamu akan menghubungi mereka. Bahwa yang dimaksud qaulan maisuran ialah perkataan yang mengandung janji dan harapan.²⁷

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Qaulan Maysuran* merupakan susunan kalimat yang jelas tanpa makna bias dan terstruktur agar mudah dipahami. Dengan kalimat yang bertujuan memberi harapan, tidak mengecewakan atau memberi kesan putus asa atas berita yang disampaikan kepada khalayak.

d. *Qaulan balighan*

Baligh artinya tepat, lugas, fasih dan jelas maknanya. *Qaulan baligha* artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, tidak berbelit-belit dan bertele-tele. *Qaulan Balighan* bila pesan dapat langsung menyentuh hati dan otak sekaligus.

Menurut aristoteles, ada tiga hal yang dapat mempengaruhi manusia dalam konteks komunikasi yaitu ethos (kredibilitas pemberi pesan) , pathos (pendekatan emosional) dan logos (pendekatan rasional). Korelasi antara pathos dan logos yakni meyakinkan seseorang melalui argumentasi komunikator, sehingga bersama mengajak komunikan untuk berfikir. Dikorelasikan dengan pathos untuk membujuk atau mempengaruhi komunikan untuk sependapat dengan komunikator.²⁸

Q.S An-Nisa : 63

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

63. mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.

Ayat Al-Qur'an di atas dalam tafsiran Ibnu Katsir dijelaskan. Cegahlah mereka dari kemunafikan dan kejahatan yang mereka sembunyikan di dalam

²⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, h. 190

²⁸ Santa Rusmalita, *Komunikasi Efektif Membangun Kearifan Dalam Dakwah*, (Jurnal Al-Hikmah, Vol.8 No.1 2014),h.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hati mereka. Nasihatilah mereka dalam semua perkara yang terjadi antara kamu dengan mereka, yaitu dengan perkataan yang membekas dalam jiwa mereka lagi membuat mereka tercegah dari niat jahat.²⁹

Sedangkan dalam penelitian Rosni binti Wazir, dkk. Yang di maksud *Qaulan Balighan* adalah perkataan yang menuliskan hikmah dan nasihat yang baik dengan cara berdialog sehingga matlamat (tujuan) pesan itu sesuai dengan apa yang diinginkan.³⁰

Dari kedua keterangan tersebut, dapat kita ambil kesimpulan mengenai maksud *Qaulan Balighan*. Bahwasanya,dalam menyampaikan berita haruslah tersirat pesan yang jelas tujuannya. Kejelasan tujuan penulisan berita dapat dilihat melalui penggunaan kalimat yang mampu berdialog dengan pembaca. Berdialog dalam hal ini adalah penggunaan kalimat yang dapat dirasakan langsung makna dan tujuannya. Sehingga informasi yang di salurkan dapat berkesan serta memberi hikmah atau pelajaran bagi setiap pembacanya.

e. *Qaulan Layyinan*

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

44. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut".

Ayat diatas didalam tafsiran oleh Ibnu Katsir mengandung pelajaran penting, yaitu sekalipun fir'aun adalah orang yang sangat membangkang dan sangat takabur sedangkan Musa adalah makhluk pilihan Allah saat itu. Musa tetap dipertahankan agar dalam menyampaikan risalah-Nya kepada Firaun memakai bahasa dan tutur kata yang lemah lembut dan sopan santun.

Pada garisnya menyimpulkan bahwa Musa dan Harun diperintahkan oleh Allah swt,agar dakwahnya kepada Fir'aun memakai kata-kata yang lemah lembut,sopan santun dan belas kasihan. Dimaksudkan agar kesannya lebih mendalam dan lebih menggugah perasaan serta dapat membawa hasil yang positif Pada tafsiran al-Bayan, makna *Qaulan Layyinan* lebih kepada terdapatnya harapan dalam kalimat sehingga kalimat atau kata menjadi lemah lembut. Agar orang yang diajak berbicara menjadi teringat akan kewajibannya dan menimbulkan takut untuk meninggalkan kewajibannya.³¹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep *Qaulan Layyinan* merupakan penggunaan kata yang lembut dalam artian mengandung strategi atas penyusunan kalimat dan paragraf yang dibangun dalam penulisan berita.

²⁹ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*,h.23

³⁰ Rosni binti Wazir, dkk,*Komunikasi dalam Islam Prinsip-prinsip Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah*,(Jurnal Ilmiah Berwasit. Tahun Kelima. Desember 2015),h. 54

³¹ Asshiddiqi,*Tafsir al-Bayan*,(Pustaka Rizqi Putra : Semarang,2004),h.343

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2.2.4 Prinsip Jurnalisme Islam

Prinsip merupakan suatu kebenaran yang hakiki dan fundamental yang dapat di aplikasikan secara universal. Prinsip selalu berlaku bagi setiap individu, perkawinan, keluarga, organisasi bahkan pemerintah. Prinsip merupakan suatu pedoman berperilaku yang terbukti mempunyai nilai yang permanen. Prinsip juga merupakan sesuatu yang bersifat mendasar.³²

Pada jurnalisme Islam prinsip merupakan suatu hal yang mendasar dimana kebenarannya dapat diterima secara umum sebagai pedoman untuk berfikir. Adapun prinsip pada jurnalisme Islam adalah sebagai berikut :

1) Menghormati Pluralisme dan Keberagaman Budaya

Masyarakat di Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beberapa bagian yang menjadi satu kesatuan. Saat ini kondisi masyarakat yang terbuka dan berada dalam era globalisasi membuat pentingnya konsep pluralisme dan keberagaman budaya ini dalam prinsip jurnalisme Islam.³³

Pluralisme sendiri dapat dipahami sebagai sebuah realitas sosial tentang keadaan dalam masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam kesatuan masyarakat. Sedangkan multikulturalisme atau keberagaman budaya merujuk pada kesetaraan atau posisi yang sama ditengah adanya perbedaan yang ada dalam masyarakat.³⁴

Dalam Islam sudah jelas menganjurkan untuk bersikap toleran sebagai wujud menghormati pluralisme dan keberagaman budaya. Sebagai yang terdapat dalam Al-Qur'an pada surat al-Hujarat ayat 3

إِنَّ الَّذِينَ يَعْضُونَ أَصْوَابَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَىٰ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Pada ayat tadi menekankan pada hubungan aktif yang positif dimana merujuk pada adanya keberagaman secara vertikal (antar kelompok) juga horisontal (antar kelompok dan negara).

³² Udo Yamin Efendi Majdi, *Quranic Quotient : Menggali dan Melejitkan Potensi Diri Melalui Al-Qur'an* (Jakarta : Qultummedia,2007),h. 44

³³ M. Fahrur Razi, *Pluralisme dan Multikulturalisme dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jurnal Al-Ibrah Vol.2 No.2 Desember 2017,h.108

³⁴ M. Syaiful Rahman, *Islam dan Pluralisme*, Jurnal Fikrah Vol.2 No.1 Juni 2014,hh. 403-406

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jurnalisme Islam di prinsip ini hadir menjadi media keterbukaan serta penghormatan atas adanya perbedaan serta keberagaman yang ada dalam warga . dan memberi ruang interaksi bagi publik antar kelompok dan menjadi media positif yang bisa mengarahkan perdamaian atas adanya permasalahan dan faktor pemicunya.

2) Kebebasan berekspresi

salah satu yang menjadi sarana untuk membagikan segala ekspresi pada berbagai bentuk merupakan media massa, sebab media massa berfungsi sebagai wadah penyalur serta penyebar luas informasi. Kebebasan berekspresi ialah bentuk spesifik dari konsep kebebasan, yang artinya hal dasar yang melekat dalam diri manusia.

Kebebasan pada berekspresi adalah sebuah kemandirian, dimana saat mewujudkannya tidak dalam pengaruh ,tekanan atau ketergantungan orang lain. dalam aneka macam media, tentu isi dari kebebasan berekspresi mengacu pada isi yang diatur oleh undang-undang (UU Pers, UU ITE, P3SPS, UU Penyiaran, UU Perfilman). karena secara konstitusional, kebebasan berekspresi harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. dalam mewujudkan kebebasan berekspresi terutama dalam jurnalisme dakwah buat menjamin diakui serta dihormatinya hak-hak dan kebebasan orang lain.

Dalam hal ini, jurnalisme dakwah hadir buat mendorong implementasi hak asasi insan, yg keliru satunya merupakan kebebasan berekspresi. dan sebagai wadah bagi warga untuk saling bertukar ide dan berita menggunakan tujuan mewujudkan warga yang serasi,adil dan demokratis tentu saja sinkron dengan nilai-nilai keislaman.

3) Keadilan

Dalam sebuah praktek jurnalisme, konsep keadilan sangat penting untuk diterapkan. Hal ini menyangkut terciptanya sebuah tatanan masyarakat yang harmonis dari berbagai aspek kehidupan, menjadi tujuan adanya keadilan. Dalam definisi singkat, keadilan adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Pada prinsipnya, jurnalisme merupakan sebuah praktek untuk menuntut dan menampilkan keadilan.

Jurnalisme Islam harus memiliki prinsip ini, karena dalam Al-Qur'an konsep keadilan menjadi suatu hal yang harus ditegakkan ditengah peran islam sebagai rahmatan lil alamin.

Q.S Al-Maidah : 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Keadilan berarti harus menghargai otonomi orang lain dan tidak memperlakukan mereka sebagai sarana untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Keadilan sendiri merupakan tanda dari sistem islami sejak Allah SWT memerintahkan muslim untuk menegakkan prinsip yang berhadapan dengan kejujuran di tengah perselisihan keadilan dalam islam menekankan aturan hukum dan kesetaraan. Prinsip keadilan menempatkan berita yang faktanya ditulis sesuai haknya sebagai narasumber. Hak hak tersebut telah diatur pada kode etik jurnalistik, antara lain hak privasi, hak jawab dan hak koreksi, serta sebagai seorang wartawan harus mempunyai hak tolak sebagai wujud melindungi narasumber dan keluarga.

4) Moderation (wasatiyyah)

Dalam prinsip ini, jurnalis harus memperlihatkan kebenaran, dimanapun mereka berasal dan mengadopsinya dengan berani dan percaya diri. Keseimbangan dan sikap tidak berlebih-lebihan secara jelas dijalankan dan diorganisir oleh masyarakat muslim. Perspektif Islam seluruhnya didasarkan pada konsep moderasi. Konsep ini telah ditekankan oleh sumber utama Islam yakni Al- Quran dan Hadis. Tujuannya adalah untuk menentang tindakan ekstrim dalam setiap aspek kehidupan manusia.³⁵

secara etimologi *wasath* berarti posisi sesuatu berada di tengah atau ukuran yang memiliki ukuran yang sebanding. Sedangkan menurut terminologi *wasath* merupakan nilai-nilai Islam berdasar pola fikir yang lurus, tidak berlebihan dalam suatu hal. mengalami elaborasi dengan ummatan *wasathan* yang berarti umat yang adil dan terpilih. (Al-Baqarah : 143). Karakteristik Islam ini menentang pemikiran liberal dan radikal (esktrim). Pemahaman liberal yakni memahami Islam dengan standar pembenaran yang tidak ilmiah. Sedangkan radikal terikat tekstual dan tidak fleksibel atau saklek. Terkesan Islam adalah ajaran yang kaku dan tidak mampu menyesuaikan kondisi yang ada.³⁶

Konsep ini menunjukkan sikap keadilan, dimana memilih berada idtengah-tengah antara sikap ekstrimis dan sikap abai. Dalam jurnalisme Islam perlu adanya sebagai tantangan untuk mengembangkan pesan islam

³⁵ Mohd Shukri Hanapi, *The Wasatiyyah (Moderation) Concept in Islamic Epistimology : A Case Study of its Impleentation in Malaysia* Vol.4, No.9 July 2014),h.55

³⁶ Afrizal Nur & Mukhlis, *Konsep Wasathiyah dalam Al-Quran : Studi Komparatif Antara Tafsir al-Tahrir wa at-Tanwir dan Aisar at-Tafasir*, Jurnal An-Nur vol 4 no 2 2015,h. 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Universal ditengah kondisi globalisasi dan masyarakat yang plural. Dalam kondisi ini, jurnalisme Islam mengupayakan penyebaran informasi dan berita yang mampu merepresentasikan nilai islam yang universal. Hal ini bertujuan agar pembaca lebih mendapat substansi dari peran islam dan pesan-pesan yang terkandung didalamnya.

5) Truth and Truth-Telling(Siddiq amd Haqq)

Konsep ini menjadi prinsip dasar dari jurnalisme Islam dalam tujuannya sebagai pengungkap kebenaran dan penyampai kebenaran. Sebagai salah satu produk jurnalisme, berita terdiri atas tatan bahasa sebagai bahan baku produksinya. Bahasa buhan hanya sekedar menjadi alat komunikasi penyampai fakta, opini dan informasi, tetapi bahasa juga dapat menentukan gambaran atau kontruksi realitas tertentu yang dibangun untuk disampaikan kepada masyarakat dan akan menimbulkan citra atau opini publik.³⁷

Penyampaian kebenaran atau truth telling yang diterapkan pada praktek jurnalisme haruslah disampaikan secara objektif. info kebenaran pula harus disampaikan menggunakan bahasa jurnalistik yang sederhana dan praktis dipahami, hal tersebut bertujuan agar empiris yg ditampilkan tidak bias. Penggunaan bahasa yang sensasional bisa menjadi salah satu cara pengungkap kebenaran yg subjektif sebab dengan memakai bahasa yang sensasional dapat mengurangi nilai obyektifitas suatu informasi.

Sensasionalisme bahasa sendiri bisa dikemas menggunakan tiga cara yakni melalui penggunaan bahasa yang di dramatisir, emosional, dan detail bahasa. yang pertama, Dramatisasi relalitas melalui penggunaan bahasa yg dramatis biasa ditampilkan menggunakan penggunaan majas (biasanya secara hiperbolik ataupun metafor). Kriteria dramatisasi bahasa ini telah digunakan indikatornya pada konsep lugas yang terdapat di ciri jurnalisme dakwah berdasar cara penyajian. karena sama-sama menggunakan indikator tidak melebihi-lebihkan kalimat isu. tetapi pada konsep truth telling ini tidak dicantumkan dramatisasi sebagai indikator supaya tak ada kesamaan menggunakan konsep lugas. Hanya saja perlu adanya penerangan tentang konsep dramatisasi dengan lugas.

Kedua bahasa emosional, maksudnya adalah pengaruh faktor emosional dalam penulisan berita. emosional bahasa dapat dilihat melalui dua bentuk, yakni emosional semantik dan leksikal. Emosional semantik penggunaan bahasa yang melebihi makna sesungguhnya. Atau dapat disederhanakan, pemilihan bahasa yang lebih ekstrem sebagai kata ganti. Selanjutnya emosional leksikal, adalah penambahan penekanan pada kata yang biasanya diawali dengan kata sangat,sungguh dsb. Terakhir, ketiga adalah penggunaan

³⁷ Emmy Poentarie, *Bahasa Sensasional dalam Pemberitaan Media*, Balai Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika Oktober 2015,h.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

detail bahasa. menggambarkan secara detail dan jelas dengan menggunakan bahasa konkret untuk menggambarkan detail peristiwa.³⁸

Selanjutnya konsep *truth* (kebenaran) erat dengan realibilitas dan kredibilitas pengungkapan sebuah berita. kriteria yang digunakan untuk mengukur kebenaran berita adalah dengan kefaktualan, akurasi dan kelengkapan berita. Mengenai kefaktualan dan akurasi telah dipaparkan sebelumnya pada karakteristik jurnalisme dakwah berdasar cara penyajian. Sehingga kriteria kelengkapan berita menjadi indikator lain selain sensasionalisme yang menjelaskan konsep *Truth and Truth Telling*. Yang dimaksud kelengkapan berita adalah pemenuhan informasi dasar yang ada dalam berita. informasi dasar tersebut dapat dipenuhi dengan adanya unsur 5W+1H dalam berita.³⁹

Hal ini telah terdapat dalam firman Allah dalam Al-Qur'an (Surah Al-Baqarah : 42)

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

42. dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.

6) Penyampaian yang Mendidik

Tabligh artinya salah satu sifat Rasulullah Muhammad SAW yang sejalan dengan fungsi media massa sebagai mediah praktek jurnalisme dakwah. Tabligh menjadi konsep memberikan informasi, fakta ataupun opini haruslah disampaikan secara mendidik (pedagogy).

Konsep pedagogy ada untuk mencapai tujuan dan fungsi komunikasi massa dimana media berperan dalam mendidik rakyat dengan tujuan pemugaran moral dan tatanan rakyat yang merata secara kritis. Hal ini sangat penting sebab pendidikan artinya suatu hal yang berlangsung lama ,salah satu elemen pranata sosial serta bertalian erat menggunakan pembentukan watak insan. Keharusan ini, dapat dipandang dari bagaimana berita dikemas. optimisme, humanisme, serta promosi dorongan bersikap positif menjadi tanda sebuah info disampaikan secara mendidik.

Berdasar konsep fungsi pendidikan yang diemban jurnalis menjadi komunikator publik, yang mana berarti mengembangkan kebenaran serta perbuatan baik pada publik. Prinsip ini, di konteksnya memainkan peran jurnalis menjadi pendidik, pengajar yang mempromosikan sikap positif kepada rakyat dan mendorong buat mengajak berbuat baik.

7) Seeking the Best for Public Interest (Masalah)

³⁸ Emmy Poentarie, *Bahasa Sensasional dalam Pemberitaan Media*, h.108

³⁹ Maya Kusuma, *Obyektivitas Koran Lokal dalam Liputan Berita Pemilukada*, Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencari yang terbaik untuk kepentingan publik (*Maslahah*) yang berarti mencari yang terbaik bagi perhatian publik. Ide dibalik prinsip ini didasarkan pada perkataan Rasul yang tertuang dalam Hadis ke-34 :

Dari Abu Sa'id Al Khudri ra berkata : Saya mendengar Rasulullah saw bersabda :

“ Siapapun yang melihat seseorang melakukan perbuatan munkar, maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, dengan hatinya . Dan hal itulah lemah-lemahnya iman.”

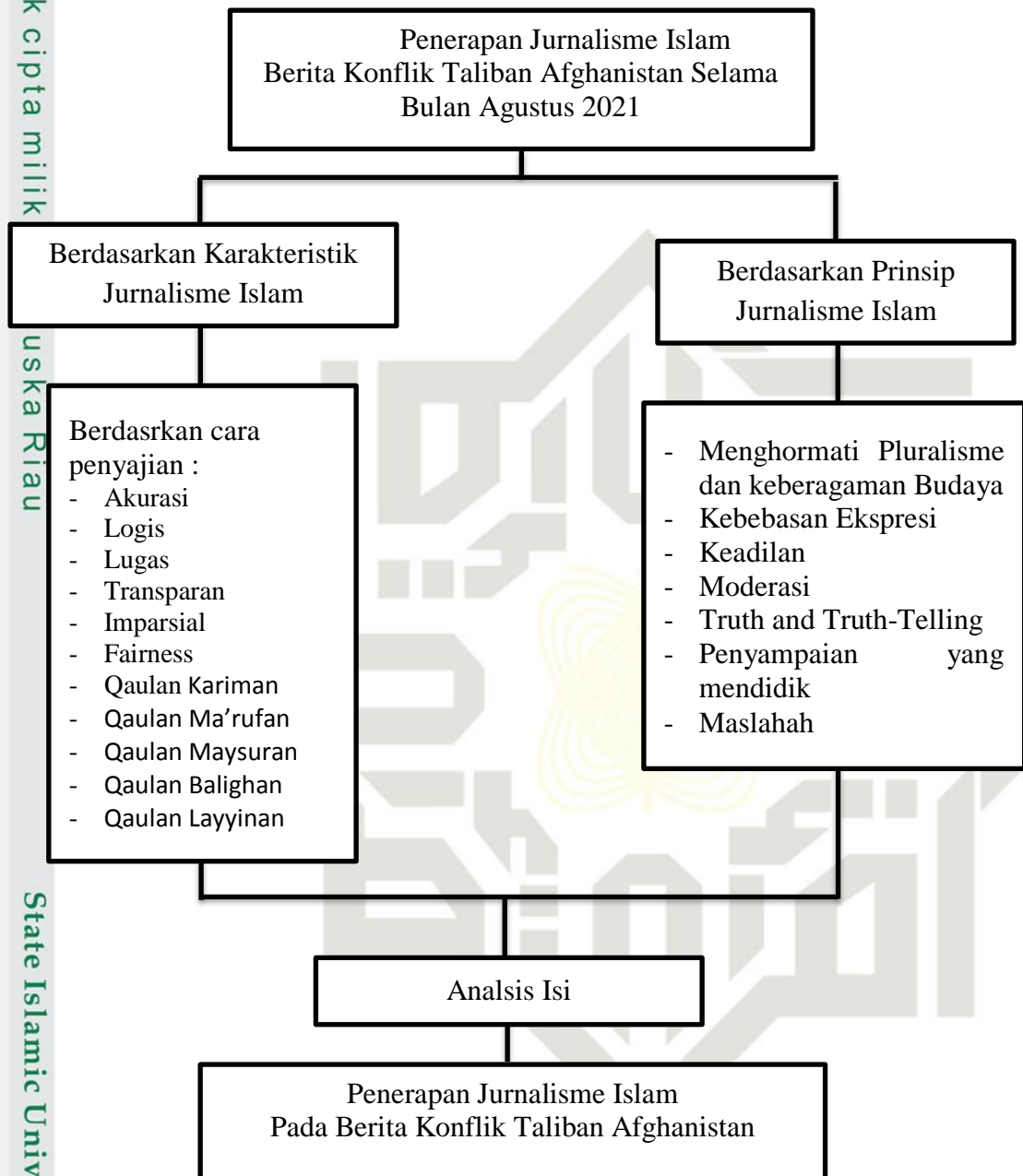
(HR.Muslim)

Dimana seorang jurnalis melibatkan dirinya dalam interaksi publik dan mengambil pendirian untuk mempromosikan perubahan sosial di masyarakat. Jurnalis melayani audien sebagai “*agent of change*” yang berkontribusi untuk kemajuan masyarakat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk sampai kepada pembahasan penelitian ilmiah, perlu diketahui terlebih dahulu kerangka pikiram ilmiah. Hal ini merupakan landasan yang memberikan dasar dasar pemikiran yang lebih kuat sebagai tempat berdirinya hasil-hasil penelitian tersebut.

Gambar 1 Kerangka pemikiran



Keterangan : Olahan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana karakteristik pesan digambarkan dengan desain yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu atau menguji hubungan antara variabel dengan menghitung dan mengukur secara akurat aspek atau dimensi dari teks yang menjadi objek pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi. Dimana teknik analisis isi sendiri merupakan taktik pengumpulan atau pengambilan isi dari suatu teks. “isi” yang dimaksud dalam hal diatas adalah dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.⁴⁰

Dengan menggunakan metode analisis isi, yang secara sistematis mengidentifikasi isi komunikasi yang tampak (*manifest*). Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan studi teks yang berarti mengkaji dan menganalisis teks secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam rangka untuk menggambarkan variabel penelitian yang ada dalam teks dalam hal ini teks berita.

Pada analisis isi langkah awal yang penting dilakukan adalah menentukan unit analisis. Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi suatu teks. Bentuk unit analisis dalam penelitian ini adalah, unit pencatatan. Unit pencatatan berkaitan dengan bagian apa dari isi yang akan dicatat dan dihitung, dan dianalisis. Unit pencatatan dalam penelitian ini mencakup teks berita terkait berita seputar konflik yang terjadi antara Taliban dan Afghanistan yang ada pada media online pekanbarutribunnews.com.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan bertempat di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru dipilih karena peneliti hanya mengambil data dari media online Pekanbarutribunnews.com.

⁴⁰ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti selesai melakukan ujian seminar Proposal.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah berita seputar Konflik yang terjadi anatar Taliban dan Afhganistan pada media online Pekanbaru.tribunnews.com selama bulan Agustus 2021 dimana terdapat 178 berita seputar konflik yang terjadi antara Taliban dan Afghanistan.

Sementara,sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴² Pada penelitian ini akan pilih lima berita yang akan dijadikan sampel. Diamana teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana),yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dan memberikan peluang bagi populasi. Peneliti menetapkan lima berita yang digunakan sebagai sampel yang diambil secara acak dengan metode undi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Sekumpulan data atau informasi berupa fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen baik berupa gambar, tulisan atau apapun yang berisi tentang fakta. Dalam hal ini dokumentasi dari berita yang diunggah oleh media online pekanbaru.tribunnews.com seputar konflik antara Taliban dan Afghanistan selama bulan Agustus 2021.

3.5 Indikator Penelitian

Analisis data dilakukan melalui proses kategorisasi, *koding* hingga intepretasi. Berikut indikator penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis data berdasar beberapa fokus diatas. Indikator ini selanjutnya

⁴¹ Sugiyanto, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.80

⁴² Nanang Martono, *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta : Ga Media, 2010), h.15

disebut sebagai *blueprint*, yakni analisis berdasar hasil kajian literatur yang telah dilakukan oleh penulis :

a. Karakteristik Jurnalisme Dakwah

Berdasarkan Cara Penyajian

Unit Analisis	Indikator
Akurasi	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat lebih darisatu sumber berita - Sumber berita terpercaya (Kredibel) dan keberadaannya terkait dengan masalah dalam peristiwa berita
Logis	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat gagasan Utama dan Gagasan Penjelas - Adanya penjelasan fakta yang didapat dari rujukan faktual atas hipotesis yang ada dalam sebuah peristiwa - Terdapat penjelasan sbab-akibat dari kejadian yang diberitakan - Pada kesimpulan, kesimpulan,tersaji dua kategori eksplisit dan implisit yakni saran dan harapan dalam tulisan. Seperti adanya kalimat ; <i>semoga,mudahmudahan,sebaiknya,agar,seharusnya ,dsb</i>
Lugas	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan diksi dan kalimat yang tidak berlebihan (hiperbolik), berbunga-bunga (metafor) atau tidak menggunakan majas tertentu
Transparan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Open Data</i>, terbukanya berita dalam menampilkan data - <i>Open Source</i>, terbukanya berita dalam menampilkan sumber informasi
Imparsial	<ul style="list-style-type: none"> - Seimbang (<i>Balance</i>), informasi yang ditampilkan tidak hanya berisi penjelasan dari satu sudut pandang sehingga penyajian fakta tidak berat sebelah (<i>cover both sides</i>) - Netral (<i>Neutral Presentation</i>), penjelasan informasi berita tidak disajikan dengan opini reporter yang lebih dominan dengan tidak mencampurkan fakta dan opini (non-evaluatif), dan tidak menggunakan opini yang menghakimi. - non-sensasional (kesesuaian judul dengan isi). - Menampilkan subyek berita pada porsi yang sama. Tidak berlebihan terhadap satu pihak dengan memberikan ruang dan waktu secara proposional
Fairness	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada unsur diksriminasi atau perlakuan berbeda terhadap pihak tertentu. Seperti tidak ada unsur SARA,gender,fisik dsb yang mengarahkan pada perlakuan yang berbeda - Berita ditulis tidak berdasar prasangka, atau anggapan kurang baik mengenai sesuatu tanpa adanya fakta atau bukti pendukung yang jelas
Objektif	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan kata dan susunan kalimat disampaikan secara etis. Dapat diterima masyarakat umum karena sesuai dengan nilai dan norma universal yang berlaku di masyarakat.
Adaptif	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat yang tidak merendahkan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kalimat	menyudutkan pihak tertentu
Qaulan Maysuran	- Kalimat berita mudah dipahami (tidak bias) - Kepenulisan berita harus terstruktur (Koheren dan Kohesi) sesuai dengan jenis teks yang berlaku
Qaulan Bahighan	- Kalimat berita mengandung kata ajakan, agar mampu berdialog dengan pembaca. Seperti ; <i>Marilah, Maka dari itu, Oleh karena itu, dan kalimat tanya yang berhubungan dengan peristiwa</i>
Qaulan Layyinan	- Penggunaan kalimat yang bersifat lemah lembut yang dapat memberi respon positif secara psikis dan logis pembaca.

b. Prinsip Jurnalisme Dakwah

Indikator	Instrumen
Menggormati Pluralisme dan Keberagaman Budaya	- Menampilkan realitas sosial mengenai kesatuan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda - Memberikan porsi yang sama atas keberagaman budaya
Kebebasan Ekspresi	- Menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi dengan memperhatikan dan menjaga pesan berita fokus kepada kepentingan masyarakat luas
Keadilan	- Fakta dari sumber berita ditulis dengan memperhatikan hak terutama bagi narasumber. Juga memperhatikan hak atas subyek berita dalam peristiwa yang diangkat. (Hak privasi, Hak Jawab dan Hak Koreksi)
Moderasi	- Ditunjukkannya sikap netral. Tidak ekstrimis (radikal) dan tidak abai (liberal). - Menjadi jembatan atas konflik dengan menerjemahkan dan menjadi pembaharu gagasan kreatif yang solutif - Tidak mudah menjustifikasi tanpa adanya fakta dan bukti yang jelas
Truth and Truth-Telling	- Tidak menggunakan bahasa yang sensasional yakni dengan kriteria tidak adanya bahasa yang emosional (leksikal/semantik), dan detail bahasa - Memenuhi kelengkapan informasi dasar berita melalui 5W+1H
Penyampaian yang mendidik	- Berita dikemas dengan sikap optimisme, humanis, dan promosi dorongan perilaku positif
Maslahah	- Promosi perubahan sosial masyarakat secara umum ke arah yang positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada. Menggunakan distribusi frekuensi dan presentase. Perhitungan data dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut yang kemudian di presentasikan. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi, dapat digunakan rumus⁴³:

$$\frac{F\chi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : Jumlah Kejadian

F χ : Frekuensi Kejadian

Menurut Lasswell dalam Flourney (1989), pemberian angka yang memiliki kesamaan antara pelaksana koding sebaiknya berkisar antara 70%-80%, dengan demikian proses koding dapat diterima sebagai kepercayaan.

Untuk lebih mengetahui bagaimana penerapan jurnalistik islam maka hasil dari persentase yang dihitung dibagi menjadi beberapa skala yaitu :

0%-25% dikategorikan sangat tidak baik

26%-50% dikategorikan kurang baik

51%-75% dikategorikan cukup baik

76%-100% dikategorikan baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok : Prenadamedia Group, 2009)h.181

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Pekanbaru**tribunnews.com**

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia dikelola oleh PT Tribun Digital Online, serta memiliki media jaringan yang tersebar di penjuru Indonesia, yaitu Tribun Network. Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia, hadir untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network. Jaringan Tribun Network didukung hampir 800 wartawan yang memberi informasi dengan nilai lokal dari 43 kota, serta media cetak di 24 daerah, ditambah dengan komunitas online Tribunners yang berada di seluruh penjuru Indonesia.

Sebagai media online terdepan Indonesia, Tribunnews.com diperkuat dengan tagline Mata Lokal Menjangkau Indonesia, Hyperlocal adalah misi Tribunnews.com berakar dari keyakinan bahwa kita perlu juga menyampaikan perspektif lokal menjangkau Indonesia. Disamping itu Tribunnews.com percaya jurnalisme yang baik adalah :

- 4.1.1 Tahu lebih dalam, karena dekat dengan sumber cerita.
- 4.1.2 Unik, karena mengabarkan dari sudut pandang pemilik cerita.
- 4.1.3 Merepresentasikan keberagaman, untuk tetap menguatkan dan mempersatukan.

Tribunnews.com juga hadir dalam bentuk aplikasi untuk android yang dengan mudah di download di Playstore, selain itu Tribunnews.com menyuguhkan E-paper yang merupakan replikasi dari edisi cetak, dan digital paper yang merupakan koran yang terbit dalam format digital, Tribunnews ingin memberi kemudahan para pembaca untuk mendapatkan informasi dari jaringan Tribun Network dari seluruh penjuru Indonesia.

4.2 Profil Pekanbaru**tribunnews.com**

Pekanbaru**tribunnews.com** memiliki profil media sebagai berikut:

Penerbit	: PT. Riau Media Grafika
Nama media	: Pekanbaru tribunnews.com
Alamat	: Jalan H Imam Munandar Nomor 383, Bukit Raya, Pekanbaru 28281
Telepon	: (0761) 36345

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fax : (0511) 4366123, 3353266
 Email Redaksi : tribun_pekanbaru@yahoo.co.id
 Email Ombudsman : ombudsman.tribun@gmail.com
 Pemred/Penjab : Hasanah Samhudi
 Manajer Online : Rinal Sagita
 News Manajer : Febri Hendra

4.3 Struktur Redaksi Tribunpekanbaru.com

Chief Executive Officer	: Dahlan Dahi
Komisaris Utama	: Sentrijanto
Pemred/Penjab	: Hasanah Samhudi
Manajer Online	: Rinal Sagita
News Manajer	: Febri Hendra
Print Production Manager	: Harismanto
Editor Senior	: Alhafis Yasir
Editor	: Rinaldi
	Nurul Qomaria
	Kasri Jumiat
	Hendra Efivianas Simanjuntak
	Ihsanul Hadi
	Ilham Yafiz
	Sesri Engla Sespita
	Candra Dani Fachrizal
	Moh Iqbal
	Afrizal
Staf Redaksi	: Firmauli Sihaloho
	M Ridho
	David Tobing
	Aan Ramdhani
	Ariestia
	Nolpitos Hendri
	Budi Rahmat
	Ikhwanul Rubby
	Doni Kusuma Putra
	M Natsir
	Teddy Johanes
	Syahrul Ramadhan
	Mayonal Putra
	Dian Maja Palti Siahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bynton Simanungkalit
 Johannes Tanjung
 T M Fadhli
 Rizky Armanda
 Syaiful Misgiono
 Fernando
 Fernando Sihombing
 Guruh Budi Wibowo
 Nasuha Nasution
 Hendri Gusmulyadi
 Alex Sander
 Syafrudin Mirohi
 Rino Syahril
 Theo Rizky
 Doddy Vladimir

Desain

: Didik Ahmadi,

Reolis,
 Doni Saputra,
 Ahmadi,
 Rizki Siswanto,
 Aidil,
 Buiren,
 Jefry Irwan

GM Bisnis

: Anwar Helmie

Manajer Iklan

: Riyanto

Manajer Sirkulasi

: Ariya Pratama

Manajer SDMU

: Andry Sidauruk

4.4 Logo**Gambar 2 Logo**


TribunPekanbaru.com



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Melihat lebih jauh mengenai bagaimana penerapan jurnalisme islam pada pemberitaan konflik Taliban Afghanistan media online pekanbarutribunnews.com selama bulan Agustus 2021, telah melalui beberapa analisis untuk mendeskripsikan bagaimana penerapannya pada media tersebut dari hasil penelitian ditemukan bahwa :

Penerapan jurnalisme islam pada pemberitaan konflik Taliban Afghanistan media online pekanbarutribunnews.com selama bulan Agustus 2021 telah disajikan dengan baik secara akurat (86%), fairness (52%), lugas (86%), transparan (68%), Qaulan Maysuran (67%) , Qaulan Ma'rifan (88%), Qaulan Kariman (57%) dan Qaulan Layyinan (68%). Sedangkan secara etika kejournalisan seperti imparial hanya terpenuhi sebesar 40% pada hidangan berita yang masuk pada kategori tidak baik. Selain itu, secara tatanan kalimat pada menciptakan pemahaman informasi kepada pembaca tidak tersaji secara logis (35%) serta Qaulan Balighan (13%). Tentang prinsip jurnalisme dakwah, naskah berita yang disajikan menegakkan beberapa prinsip. Kebebasan berekspresi (79%), keadilan (92%), penyampaian yang mendidik (63%), *Truth and Truth Telling* (82%) dan Masalah (60%) artinya beberapa prinsip yang ditegakkan pada naskah isu di rubrik informasi Dakwah Indonesia. Sedangkan prinsip Menghormati Pluralisme serta Keberagaman Budaya (MPKB) dan Moderat belum ditegakkan menggunakan baik pada penyajian isu. penegakan prinsip yang tidak MPKB mencapai presentase 52% sedangkan prinsip moderat tidak ditegakkan prinsipnya sebesar 60%.

Dari hasil analisis, pekanbarutribunnews.com menjadi media umum dan bukan media islam sudah cukup baik pada mengimplementasikan jurnalisme dakwah pada medianya. Hal ini dapat dicermati melalui karakteristik berdasarkan cara penyajian. Dimana sesuai cara penyajiannya berita telah berhasil pada memberi pemahaman pada pembaca tentang maksud dari susunan kalimat bertanya. Selain itu pula, penyajiannya tidak mengesampingkan etika jurnalisme yang ada. sebagai akibatnya pembaca bisa secara utuh menerima haknya buat mendapat isu yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. sehingga hal tersebut membuat kredibilitas media tidak bisa diragukan.

6.2 Saran dan Rekomendasi

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada media pekanbaru.tribunnews.com adalah agar tetap menjaga dan meningkatkan kredibilitas medianya serta selalu memperhatikan penyajian berita yang sesuai dengan etika jurnalistik yang berlaku. Selain itu juga agar media ini dapat meningkatkan lagi penerapan prinsip jurnalistik islam yang sudah cukup baik diterapkan sebelumnya. Hal lain yang menjadi saran penulis adalah untuk lebih banyak menggunakan berbagai macam media baik media barat ataupun media islam dalam mencari sumber informasi untuk disajikan dalam sebuah berita. Hal ini penting adanya karena berpengaruh pada pikiran dan segala bentuk keputusan yang diambil oleh pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

A-Buku

Abd. Al Karim, Zaidan. *Ushul at Dakwah*. Mu`assasah al Risalah : Beirut, 1993

Ahmad Y, Samantho. *Jurnalistik Islami : Panduan Praktis bagi para Aktivis Muslim*. Jakarta Selatan: Harakah, 2002.

Abdi Abdul Muis. *Komunikasi Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Asap Syamsul, M. Romli. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Rajawali Rosdakarya, 2000.

----- . *Jurnalistik Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

As-shiddiqi. *Tafsir al-Bayan*. Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 2004.

Buahan, Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group, 2005.

Dedy, Jamaluddin Malik. *Peranan Pers Islam di Era Informasi*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.

Hamdan, Daulay. *Jurnalistik dan Kebebasan pers*. Bandung: Rosdakarya, 2016.

Henowo. *Mengikat Makna, Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemampuan Membaca dan menulis*. Bandung: Penerbit Kaifa, 2001.

Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik; Teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Jalaluddin, Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Cet. 11; Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004.

Katsir I. *Tafsir Ibnu Katsir*. Sinar Baru: Bandung, 2003.

Kustadi, Sshandang. *Pengantar Jurnalistik : Seputar Organisasi Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa, 2004.

Luwi, Ishwara. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Buku Kompas, 2011.

Moh.Ali, Aziz. *Public Speaking:Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakartta: Kencana, 2019.

Nanang, Martono. *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis insip atau mentauntun dan menyantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siyoto and Muhammad Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Suherianto. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Uji Yamin Efendi Majdi. *Quranic Quotient : Menggali dan Melejitkan Potensi Diri Melalui Al-Qur'an*. Jakarta: Qultummedia, 2007.

Zulkhrimeni, Nasution. *Etika Jurnanisme : Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.

B. Jurnal

Arizal Nur & Mukhlis. "Konsep Wasathiyah dalam Al-Quran : Studi Komparatif Antara Tafsir al-Tahrir wa at-Tanwir dan Aisar at-Tafasir" *Jurnal An-Nur*. vol 4, no 2 (2015).

Ardi Faisal Bakti dan Isabelle Lacomnte. "The Integration of Dakwah and Journalism : Peace Journalism". *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.05, No.01 (Juni 2015).

Dehari Oktaria, dkk. "Logika Berbahasa Sebagai Pendeteksi Pola Pemberitaan 'Nonaktif' Pada Penulisan Haeadline Surat Kabar". *Jurnal Membaca*, Vol.03 No.01 (April 2018).

Elmy Poentarie. "Bahasa Sensasional dalam Pemberitaan Media. Balai Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika". *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesstraan*, Vol. 43 No.2 (Oktober 2015).

Fahana Abdul Rahman. "Pemahaman Konsep Tauhid Asas Keharmonisan Kepelbagaian Agama". *International Journal of Islamic Thought*. Vol.1. (2012. Juni).

M. Fahrur Razi. "Pluralisme dan Multikulturalisme dalam Membangun Masyarakat Madani". *Jurnal Al-Ibrah*. Vol.2. No.2 (Desember 2017).

M. Syaiful Rahman. "Islam dan Pluralisme". *Jurnal Fikrah*. Vol.2. No.1 (Juni 2014).

Mohammad A.Siddiqi. "Ethic and Responbility in Journalism : An Islamic Perspective". *Media Development* 46 www.pdfsemanticscholar.org (2012).

Mohd Shukri Hanapi. "The Wasatiyyah (Moderation) Concept in Islamic Epistimology : A Case Study of its Impleentation in Malaysia". Vol.4. No.9.(Juli 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Marhana dan Edi Puryant. *“Problematika Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik Pada Media Massa dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Bahasa Indonesia di Masyarakat”*. Jurnal Diksi Vol.16. No.2 (Juli 2019).

Abdullah bin Wazir, dkk. *“Komunikasi dalam Islam Prinsip-prinsip Berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah”*. Jurnal Ilmiah Berwasit. Tahun Kelima (Desember 2015).

Fitria Rusmalita. *“Komunikasi Efektif Membangun Kearifan Dalam Dakwah”*. Jurnal Al-Hikmah, Vol.8. No.1 (2014)

Vince Muftara Rumata. *Obyektivitas Berita Pada Media Dalam Jaringan*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik E-Journal Puslitbang Kominfo.

C. Skripsi

Melisa Kusuma, Skripsi: *“Obyektivitas Koran Lokal dalam Liputan Berita Pemiluakada”*, (Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 2013)

D. Website

https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Network

<https://nasional.kompas.com/read/2020/11/14/05050021/catatan-safenet--8-kasus-jurnalis-terjerat-uu-ite-sepanjang-2019?page=all>

<https://www.ipsos.com/en-us/news-polls/cigi-fake-news-global-epidemic>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hana dan Edi Puryant. “Problematika Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik Pada Media Massa dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Bahasa Indonesia di Masyarakat”
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Pengantar Riset Fakultas Dakwan dan Komunikasi



Nomor : B-1618/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 03 Juni 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YULIANA FITRI
N I M	: 11743201666
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Jurnalistik Islam dalam Pemberitaan Konflik Taliban Afghanistan pada Pekanbaru.tribunnews.com Periode Agustus 2021".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Tribun Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 1.2 Surat Riset

Hak Iptita Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48199
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **B-1618/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022** Tanggal 3 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

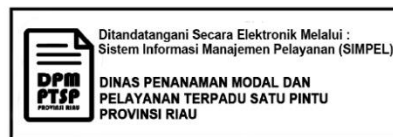
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : YULIANA FITRI |
| 2. NIM / KTP | : 11743201666 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU, JL ERBA NOMOR 14 RUMBAI PESISIR |
| 6. Judul Penelitian | : JURNALISTIK ISLAM DALAM PEMBERITAAN KONFLIK TALIBAN AFGHANISTAN PADA PEKANBARUTRIBUNNEWS. COM PERIODE AGUSTUS 2021 |
| 7. Lokasi Penelitian | : TRIBUN PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Juni 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Tribun Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Sampiran 1.3 Teks Berita

Berita 1 Beredar Video yang Memperlihatkan Taliban Bebaskan Ribuan Tahanan di Afganistan Begini Penampakannya

Sabtu, 14 Agustus 2021 07:43
 Editor: Budi Rahmat



Pengungsi Afghanistan di perbatasan Pakistan pada Sabtu (14/8/2021). Ribuan warga Afghanistan mengungsi akibat pendudukan Taliban

TRIBUNPEKANBARU.COM- Beredar sebuah video yang menggambarkan diduga tahanan yang ada di sebuah penjara di Afganistan dibebaskan oleh Taliban.

Dalam video tersebut terlihat ribuan orang meninggalkan sebuah bangunan.

Dalam sebuah laporan disebutkan bahwa orang-orang tersebut adalah tahanan politik termasuk milisi Taliban yang ditahan di dalam penjara.

Namun sejak Taliban masuk ke wilayah Afganistan dan menguasai Kabul, mereka kemudian memilih melepaskan ribuan orang di dalam penjara itu.

Penjara tersebut dikatakan berada di dekat bandara di wilayah Kabul. Berisi 5000 an orang dengan kondisi penjara yang tidak begitu baik.

Taliban kemudian memilih melepaskan mereka dan videonya beredar di media sosial. Benarkah itu tahanan yang dibebaskan Taliban

Klik untuk menonton
 Ribuan narapidana, termasuk mantan pejuang ISIS dan Al Qaeda, dibebaskan dari penjara di pinggiran Kabul, saat Taliban menyerukan "transisi damai" kekuasaan.

Pasukan pemerintah Afghanistan menyerahkan pangkalan udara Bagram kepada Taliban pada Minggu pagi (15/8/2021).



Angkakan tersebut menampung penjara Pul-e-Charki, yang memiliki sekitar 5.000 tahanan.

Okasi itu adalah penjara terbesar di Afghanistan, dan terkenal karena kondisinya yang buruk.

Sebuah sel dengan keamanan maksimum menahan anggota al Qaeda dan Taliban,” menurut sebuah laporan melansir Insider.

Rakama yang diterbitkan oleh kantor berita independen Afghanistan, yang mendukung Taliban tampaknya menunjukkan gerilyawan membiarkan para tahanan keluar.

Penduduk setempat mengatakan mereka juga mendengar suara tembakan dari fasilitas itu, menurut laporan BBC.

Taliban tiba di pinggiran Kabul pada Minggu (15/8/2021), beberapa hari setelah merebut kota-kota besar lainnya di negara itu.

Penjabat Menteri Dalam Negeri Afghanistan Abdul Sattar Mirzakwal mengatakan negara itu sekarang akan memiliki "pengalihan kekuasaan secara damai" ke pemerintah transisi yang dipimpin oleh Taliban.

Presiden Afghanistan Ashraf Ghani dan Wakil Presiden Amrullah Saleh keduanya telah meninggalkan negara itu.

Pada akhir Juli, PBB memperingatkan bahwa ancaman dari kelompok teror seperti ISIS dan Al Qaeda meluas di Afghanistan.

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Takut Sama Taliban, Presiden Afganistan Lari ke Luar Negeri Bawa Uang & 4 Mobil Hingga Tercecer-cecer

7 Agustus 2021 12:54

Editor: Hendri Gusmulyadi



Pemimpin Taliban Haibatullah Akhunzada Mullah Abdul Ghani Baradar, dan Sher Mohammad Abbas Stanikzai. Sementara Ashraf Ghani Presiden Afganistan kabur ke luar negeri Bawa Uang tunai pakai 4 mobil dan heli setelah Taliban menang

TRIBUNPEKANBARU.COM - Bukan mental presiden pejuang yang dimiliki oleh Presiden Afganistan Ashraf Gani. Ia kini tengah menyita perhatian karena memilih kabur ke Luar Negeri setelah kalah perang dari milisi Taliban. Bak presiden yang ketakutan hingga membiarkan warga negaranya menderita tak jelas arahnya. Preisden Ashraf dilaporkan melakukan pelarian ke negara Tajikistan.

Kekacauan dilaporkan terjadi di mana-mana. Terutama di Bandara Kabul. Para ekspatriat dan pekerja asing berlomba-lomba mencari pesawat dan keluar dari Negara itu secepat mungkin.

Sementara militan Taliban merayakan kemenangan dengan memasuki istana Presiden di Kabul. Juga beredar video milisi Taliban memasuki rumah Panglima Perang Afganistan yang juga meninggalkan kediamannya setelah ibu kota jatuh.

Kedutaan Besar Rusia di Kabul pada Senin (16/8/2021) menuding Presiden Afghanistan Ashraf Ghani telah melarikan diri dari Kabul dengan empat mobil dan satu helikopter yang dipenuhi dengan uang tunai.

Hal ini dilaporkan kantor berita pemerintah Rusia RIA Novosti.

© Hak cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau sebarang karya tulis tanpa mengutip sumber.
 2. Dilarang mengutip atau sebarang karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Associated Press yang menyitir laporan itu menyebutkan, Juru Bicara Kedubes Rusia kita, Ishchenko mengatakan, “Tumbangnya rezim ini paling fasih ditandai dengan bagaimana Ghani melarikan diri dari Afghanistan: empat mobil yang diisi penuh dengan uang.” Mereka mencoba memasukkan sejumlah uang lagi ke helikopter, tapi tak muat. Dan sebagian uang (yang tak muat) itu tergeletak di aspal.” Saat ditanya menyoal bagaimana ia mengetahui rincian kepergian Ghani, Ishchenko menahut, “Ya, kami kan bekerja di sini,” tanpa memberi keterangan lebih lanjut. Kaim Ishchenko belum bisa diverifikasi secara independen. Ghani meninggalkan Kabul pada Minggu (15/8/2021) saat Taliban masuk ke ibu kota. Sejumlah laporan media menyebut, sang presiden kabur ke negara tetangga Tajikistan atau Uzbekistan. Namun, belum ada konfirmasi resmi soal keberadaannya. Utusan Kremlin di Afghanistan Zamir Kabulov pada Senin (16/8/2021) menggambarkan pelarian Ghani dari Kabul sebagai “memalukan”. Ia pantas diadili dan dimintai pertanggungjawaban oleh rakyat Afghanistan,” tegasnya dikutip dari Kompas.tv. Mengutip radio Ekho Moskvyy, Duta Besar Rusia untuk Afghanistan Dmitry Zhirnov mengatakan, menilai kondisi 24 jam pertama pasca pendudukan Kabul oleh Taliban, situasi di Kabul sekarang lebih baik daripada waktu di bawah Ashraf Ghani.

PBB Rapat Darurat

Dewan Keamanan PBB menjadwalkan pertemuan darurat Selasa (17/8/2021) setelah Taliban tampaknya menguasai Afghanistan. PBB sendiri PBB telah mempertahankan operasi bantuan ekstensif sejak awal pendudukan pimpinan Amerika dua dekade lalu. Sekretaris Jenderal António Guterres, yang telah berulang kali mengutuk serangan terhadap warga sipil Afghanistan dan meminta perwakilan Taliban dan pemerintah untuk merundingkan penyelesaian damai, diperkirakan akan berbicara pada pertemuan darurat tersebut. Pada hari Jumat, ketika pemerintah Afghanistan semakin tak berdaya ketika pejuang Taliban masuk ke kota demi kota, Guterres mengatakan negara itu "berputar di luar kendali. Masih belum jelas bagaimana Taliban akan dianggap oleh PBB jika gerakan militan itu menyatakan dirinya sebagai kekuatan yang sah di Afghanistan. Banyak negara di organisasi beranggotakan 193 orang itu mengutuk kebrutalan Taliban dan kemungkinan besar tidak akan mengakui deklarasi semacam itu. PBB mempekerjakan sekitar 3.000 karyawan yang berkebangsaan Afghanistan dan sekitar 720 anggota staf internasional di Afghanistan. Lebih setengahnya dari staf internasional telah bekerja di luar negeri sejak pandemi dimulai tahun lalu.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang menggunakan gambar, foto, atau video yang melanggar hukum atau merugikan pihak lain.

3. Dilarang menggunakan bahasa yang kasar, vulgar, atau mengandung unsur SARA, pornografi, atau ujar kebencian.

4. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur kekerasan, ancaman, atau intimidasi.

5. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur diskriminasi, atau pelanggaran hak asasi manusia.

6. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur penghinaan, atau pelanggaran norma kesopanan dan kesusilaan.

7. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran hukum, atau merugikan pihak lain.

8. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran etika, atau merugikan pihak lain.

9. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma agama, atau merugikan pihak lain.

10. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma sosial, atau merugikan pihak lain.

11. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma lingkungan, atau merugikan pihak lain.

12. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma budaya, atau merugikan pihak lain.

13. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma adat istiadat, atau merugikan pihak lain.

14. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma kesopanan dan kesusilaan.

15. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma kesopanan dan kesusilaan.

16. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma kesopanan dan kesusilaan.

17. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma kesopanan dan kesusilaan.

18. Dilarang menggunakan bahasa yang mengandung unsur pelanggaran norma kesopanan dan kesusilaan.

Pejabat PBB telah berulang kali mengatakan tidak ada rencana untuk mengevakuasi anggota staf dari negara itu.

Tapi juru bicara Guterres, Stéphane Dujarric, mengatakan kepada wartawan pekan lalu bahwa organisasi itu mengevaluasi situasi keamanan "jam demi jam."

Taliban telah berjanji untuk tidak ikut campur dalam operasi bantuan PBB.

Tapi pada tanggal 30 Juli, sebuah kantor PBB di kota barat Herat diserang oleh Taliban, dan seorang pejabat keamanan lokal yang menjaga kantor tersebut terbunuh.

Misi utama PBB, yang berbasis di Kabul, dikenal sebagai Misi Bantuan PBB di Afghanistan, atau UNAMA, dan didirikan pada tahun 2002 untuk membantu menciptakan pemerintahan setelah invasi pimpinan Amerika.

Amerika Evakuasi Staf, China dan Rusia Wait and See

Sementara Amerika Serikat mengevakuasi staf kedubesnya di Kedutaan Besar di Kabul.

Negara-negara Eropa seperti Jerman juga melakukan hal yang sama.

"Taliban telah menang dengan pedang dan senjata mereka," kata Presiden Afghanistan Ashraf Gani di tengah pelariannya via akun Twitter, Minggu (15/8/2021) waktu setempat.

Dilansir South China Morning Post (SCMP), China menyebut akan menunggu perkembangan terbaru.

"Kedutaan China telah meminta berbagai faksi di Afghanistan untuk memastikan keamanan negara-negara China, institusi China dan kepentingan China," ujar kedutaan China di Kabul.

Kedutaan akan mengambil langkah lebih lanjut untuk mengingatkan warga negara China untuk mengikuti situasi keamanan, meningkatkan tindakan pencegahan keselamatan dan menahan diri untuk tidak pergi ke luar."

Sebelumnya pada 28 Juli, China juga melakukan pertemuan dengan Taliban di Tianjin selama dua hari.

Pertemuan itu berlangsung antara sembilan perwakilan Taliban dengan Menteri Luar Negeri Wang Yi.

Taliban diharapkan dapat memainkan peran penting dalam proses rekonsiliasi damai dan rekonstruksi di Afghanistan.

Wang juga mengatakan bahwa China berharap Taliban akan menindak Gerakan Islam Turkistan Timur, organisasi yang dibentuk oleh para militan Uighur di barat Tiongkok.

Untuk Rusia, mengutip Tass, mereka menyebut bahwa pihak kedutaandi Kabul akan terus berfungsi sebagaimana mestinya tanpa ada kepanikan.

Hal ini ditegaskan Direktur dari Departemen Asia Kementerian Luar Negeri Rusia, Zamir Kabulov.

"Tidak ada rencana evakuasi. Kami berhubungan langsung dengan duta besar Moskow di Kabul dan pegawai kedutaan Rusia terus bekerja dengan tenang," ucap Kabulov.

Indonesia sendiri terus memantau perkembangan terkini di sana.

Perindungan WNI dan BHI Kementerian Luar Negeri Judha Nugraha pada Senin, 16 Agustus 2021, mengatakan keselamatan dan kesehatan WNI termasuk staf KEMRI menjadi prioritas utama. Di Afghanistan, terdapat 15 WNI yang telah melaporkan keberadaannya di negara itu dan semuanya dalam kondisi baik serta aman. WNI tersebut diantaranya bekerja sebagai ekspatriat, bekerja di Badan PBB dan menikah dengan Warga Afghanistan.

Hak Cipta Permalink UIN Suska Riau

Hak Cipta Permalink UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Bukan Salah AS, Parahnya Korupsi di Afganistan yang Sebabkan Militernya tak Berkutik Hadapi Taliban

Senin, 30 Agustus 2021 12:41

Editor: Budi Rahmat



Capture CNN via Getty Images

Kota Kandahar di Afghanistan menyerah ke Taliban

TRIBUNPEKANBARU.COM- Setelah sekian lama menahan diri, akhirnya seorang kolonel militer Afganistan membeberkan mengapa mudahnya Taliban menguasai Afghanistan.

Lewat sebuah wawancara, sang koonel blak-blakan menceritakan perihal apa yang terjadi selama kepemimpinan Ashraf Ghani.

Kolonel yang bernama Hanif Rezai ini bahkan siap buka-bukaan lebih jauh terkait kejatuhan Afganisan ke Taliban.

Seperti diketahui, Taliban telah menguasai Afghanistan.

Hal tersebut terjadi setelah militer Amerika Serikat menarik diri dari Afghanistan.

Setelah ditaklukkan Taliban, AS mengaku heran dengan militer Afganistan yang mereka tinggalkan.

Padaحال sudah diberikan pelatihan dan juga bantuan uang. Namun saat menghadapi Taliban militer Afganistan malah tak berkutik.

Siapa Blak-blakan

Seorang kolonel Afghanistan membeberkan penyebab utama mengapa negaranya bisa jatuh ke tangan Taliban.

Kolonel Hanif Rezai merupakan juru bicara Korps Shaheen Ke-209, divisi angkatan darat yang berbasis di Mazar-i-Sharif.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguipitan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip atau seuruu karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta Dilindungi

© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



Dia melakukan wawancara dengan Sky News dari sebuah lokasi di luar Afghanistan, tempat dia dan keluarganya bersembunyi.

Dia merespons ucapan Presiden AS Joe Biden pada 16 Agustus, yang menyalahkan pemerintah sehingga negara mereka jatuh ke milisi.

Dia harus berapa lagi putra-putri Amerika yang dikirim ke Afghanistan ketika pasukannya sudah tidak punya niat?" keluhnya.

Rezai mengatakan tidak adil AS langsung menyalahkan mereka karena Afghanistan saja sudah kehilangan 66.000 tentara selama 20 tahun terakhir.

Saya ingin menegaskan, pasukan Afghanistan berjuang keras. Adalah politisi yang kalah dalam perang, bukan militer atau kepolisian," kata dia.

Perwira tingkat menengah ini mengungkapkan, bukan penarikan dukungan ataupun personil militer asing yang membuat moral mereka merosot, melainkan karena lemahnya kepemimpinan di Afghanistan, ditambah korupsi yang merajalela di seluruh jajaran badan keamanan.

Dia menceritakan titik balik kemerosotan mereka ketika Presiden Ashraf Ghani berkunjung ke Mazar-i-Sharif pada 11 Agustus.

Di sana, Ghani melakukan pertemuan dengan Ata Mohammad Noor dan Abdul Rashid Dostum, yang merupakan panglima milisi setempat.

Ghani menjanjikan 15 juta Afghani atau 130.000 poundsterling (Rp 2,5 miliar) untuk dukungan tambahan orang yang bersedia melawan Taliban.

"Jumlah itu hampir tidak cukup untuk membiayai pengeluaran mereka, dan melemahkan niat mereka membela tanah dan negaranya," keluh Rezai.

Tiga hari kemudian, Mazar-i-Sharif yang merupakan salah satu benteng terkuat di utara Afghanistan jatuh ke tangan Taliban.

Keesokan harinya atau pada 15 Agustus, ibu kota Kabul jatuh juga dan Presiden Ashraf Ghani melarikan diri.

Dari pengasingannya di Uni Emirat Arab, Ghani membantah bahwa dia sudah meninggalkan Kabul dengan koper penuh uang.

Akan tetapi, Kolonel Rezai tidak memercayai ucapannya. Dia mengatakan, sejak awal Ghani tidak serius mengurus negara.

"Sejak hari pertama, korupsi merupakan hal yang dia lakukan," jelas Rezai dalam wawancara yang dipublikasikan pada Minggu (29/8/2021).

Dalam laporannya, intelijen AS menerangkan korupsi yang terjadi secara endemik di politik dan militer berkontribusi atas jatuhnya Afghanistan.

Rezai mengisahkan, bahkan setelah pasukan asing menarik diri, beberapa barang yang ditinggalkan kemudian dijual dan segelintir orang mengantongi uangnya.

Si perwira mengatakan, jika dia mau, dia bisa menceritakan semua sektor yang para pejabatnya melakukan rasuah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2021 UIN Suska Riau. All rights reserved. | State of the University of North Sumatra | Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rezai yakin, banyak rakyat Afghanistan yang menentang Taliban, dan pemerintahan milisi itu takkan berlangsung lama.

"Jika mereka tidak membentuk pemerintahan yang inklusif, saya yakin sesuatu yang lebih kuat dari Aliansi Utara akan datang," cetusnya, seperti dikutip dari Kompas.com

Rezai merujuk kepada kelompok perlawanan di Lembah Panjshir, yang dibentuk Amrullah Saleh dan Ahmad Massoud.

Amrullah Saleh merupakan wakil presiden di pemerintahan Ghani, yang mengumumkan dirinya sebagai pemimpin sah begitu presidennya kabur.

Sementara Massoud merupakan putra Ahmad Shah Massoud, pemimpin perlawanan yang terkenal sejak era Uni Soviet.

Saat membentuk pasukan gerilya, Massoud berseloroh, dia membutuhkan bantuan logistik ataupun persenjataan untuk Front Perlawanan Nasional.

Kolonel Rezai menjelaskan, dia yakin bahwa bantuan tengah dikirimkan, meski enggan menyebut dari mana asalnya.

Dia melanjutkan jika terbentuk kelompok yang begitu kuat, dia akan kembali pulang dan mengangkat senjata.

Rezai menambahkan, suatu saat dia dan keluarganya ingin kembali ke Afghanistan sebagai warga sipil biasa.

Namun, untuk saat ini, dia mengaku tidak bisa melihat perdamaian, apalagi 20 tahun penuh konflik sejak AS menggelar invasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 4 LGBTQ Afghanistan Merasa Sudah Berada Di Neraka Saat Taliban Berkuasa

Sabtu, 28 Agustus 2021 16:47

Penulis: Guruh Budi Wibowo | Editor: Guruh Budi Wibowo



TRIBUNPEKANBARU.COM - Komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender, queer (LGBTQ) di Afghanistan merasa sudah berada di dalam neraka sejak Taliban berkuasa. Mereka mengatakan Taliban tak akan memberikan ampunan pada komunitas LGBTQ+. Sebagian dari mereka memilih untuk mengakhiri hidupnya untuk menghindari eksekusi yang menyeramkan dari Taliban.

Dilansir dari Daily Mail, seorang pria Gay yang masih berada di Kabul mengatakan bahwa Taliban akan memburu mereka cepat atau lambat.

Pria yang identitasnya dirahasiakan itu mengatakan bahwa Taliban akan senang memburu dan membunuh orang-orang LGBTQ+ dalam sebuah wawancara eksklusif dengan MailOnline.

'Mereka membunuh kita dengan sangat brutal. Tidak seperti orang lain yang mereka bunuh dengan pistol atau peluru.

'Mereka akan menggunakan api, atau mereka akan memenggal atau melempari kita dengan batu, dan mereka akan menikmatinya -- itu dapat diterima oleh mereka.'

Dia melanjutkan dengan mengatakan sahabatnya bunuh diri karena 'tidak ada seorang pun di sini untuk mendengarkan suaranya'.

- Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruhnya tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan tanpa izin dari penulis.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saya mencoba menyemangatnya, memberinya harapan, tetapi dia tidak kembali dan saya tidak bisa melupakan momen itu.

Dia hidup seperti bayangan, dan dia pergi seperti bayangan.'

Masa depan komunitas LGBTQ+ di Afghanistan menjadi sangat suram ketika Taliban naik ke tampuk kekuasaan hanya beberapa minggu yang lalu.

Undang-undang Afghanistan sebenarnya sudah melarang homoseksualitas, karena orang-orang yang terlibat dalam perilaku seksual sesama jenis.

Dibawah interpretasi kelompok Taliban terhadap Hukum Syariah, hukuman yang akan diterima LGBTQ akan lebih buruk lagi.

Dalam sebuah wawancara dengan Fox News awal pekan ini, penembak jitu Pasukan Khusus AS Tim Kennedy, yang bertugas di Afghanistan dan Irak, mengatakan dia secara pribadi melihat pejuang Taliban membakar homoseksual hidup-hidup dan melemparkan mereka dari atap.

Nancy Kelley, kepala eksekutif badan amal hak LGBT Stonewall mengatakan: 'Selama bertahun-tahun LGBTQ+ Afghanistan harus menanggung diskriminasi rutin, pelecehan dan penganiayaan, termasuk oleh negara.

"Dengan Taliban berkuasa, kami memperkirakan situasi ini akan semakin memburuk," katanya kepada i News.

Mengurung diri di rumah

Jatuhnya Afghanistan oleh Taliban menjadi mimpi buruk bagi kaum Gay di negara itu. Mereka tak bisa lagi hidup bebas seperti dulu.

Saat ini, mereka hidup dalam ketakutan dan mimpi buruk.

Dilansir dari nypost, seorang pria Gay mengaku khawatir dengan nyawanya.

Taliban akan memberi hukuman yang teramat brutal jika milisi itu tau jika ia adalah seorang Gay.

"Begitu Taliban tahu bahwa saya seorang Gay, mereka akan membunuh saya bahkan tanpa memikirkannya," kata "Sayed" yang berusia 36 tahun kepada Business Insider, Sabtu.

Masih teringat jelas di ingatan Sayed ketika seorang Gay dieksekusi dengan cara sadis.

Pria Gay di Afghanistan di timpa oleh tembok bangunan yang dirubuhkan dengan tank.

"Dalam waktu kurang dari seminggu, suasana di komunitas Gay bawah tanah Afghanistan berubah menjadi panik," ujarnya.

Ghulam (21), pria Gay lainnya mengaku tidak berani keluar rumah.

Pemuda penyuka sesama jenis itu hanya mengurung diri di kamar pasca Taliban ambil alih negaranya.

"Kami tidak bisa keluar karena kami hanya takut akan hidup kami," kata Ghulam.

Homoseksualitas secara teknis ilegal di Afghanistan selama bertahun-tahun, tetapi belum dituntut sejak AS dan sekutu NATO-nya mengusir Taliban dari kekuasaan pada 2001.

Tetapi di bawah interpretasi Taliban yang menerapkan hukum Syariah, Gay membawa hukuman mati bagi penganutnya.

Rezim sebelumnya membunuh setidaknya selusin pria homoseksual dengan menghancurkan mereka sampai mati di bawah tembok batu yang digulingkan oleh tank atau bulldozer, menurut sebuah laporan yang dikeluarkan oleh pemerintah Australia.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditahan oleh UIN Suska Riau #Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa kaum Gay akan disingkirkan dan diusir oleh Taliban, seperti yang dilakukan Nazi," kata Nemat Sadat, mantan profesor di American University of Afghanistan di Kabul yang melarikan diri ke Los Angeles pada 2013 setelah menerima ancaman pembunuhan.

"Gang mengirim saya pesan dengan mengatakan ini paspor saya, ini semua informasi saya, tolong keluar saya dari negara ini, saya akan mati."

keakutan yang luar biasa juga dirasakan oleh Abdul (bukan nama sebenarnya). Dansir dari BBC, mahasiswa Afghanistan ini pun tak berani keluar rumah. Bahkan ia tak datang ke kampus.

Palahal, ia harus mengikuti ujian akhir semester.

ananya berdiam diri di rumah sambil memantau Taliban di luar dari jendela rumahnya. Bahkan ketika saya melihat Taliban dari jendela, saya merasa sangat takut. Tubuh saya mulai gemetar karena melihat mereka," katanya.

Warga sipil dibunuh. Saya rasa saya tidak akan pernah berbicara di depan mereka." Bukan hanya para pemimpin baru negara yang tidak bisa mengetahui tentang seksualitas Abdul.

Sebagai seorang Gay di Afghanistan, Anda tidak dapat mengungkapkan diri Anda, bahkan kepada keluarga atau teman Anda.

Jika saya mengungkapkan diri kepada keluarga saya, mungkin mereka akan memukuli saya, mungkin mereka akan membunuh saya."

Meskipun dia menyembunyikan seksualitasnya, Abdul telah menikmati hidupnya di pusat kota yang semarak di negara itu.

Studiku berjalan dengan sempurna. Ada kehidupan di kota, ada keramaian di kota."

Dalam kurun waktu seminggu, Abdul merasa telah menyaksikan nyawanya menghilang dari hadapannya.

"Tidak ada masa depan bagi kami," katanya.

Saya rasa saya tidak akan pernah melanjutkan pendidikan saya. Teman-teman, saya telah kehilangan kontak dengan mereka. Saya tidak tahu apakah mereka baik-baik saja.

Rekan saya, dia terjebak di kota yang berbeda dengan keluarganya. Saya tidak bisa pergi ke sana, dia tidak bisa datang ke sini," (Tribunpekanbaru.com).



Orang yang Paling Dicari AS Malah Muncul di Afganistan, Kepalanya Saja Dihargai Rp 72 Miliar

Senin, 23 Agustus 2021 11:30

Editor: **Budi Rahmat**



TRIBUNPEKANBARU.COM- Amerika Serikat (AS) dibikin bergidik dengan munculnya sosok Khalil Haqqani.

Sosok ini adalah orang yang paling dicari. Sampai-sampai kepalanya dihargai Rp 72 miliar.

Khalil Haqqani disebut-sebut sebagai tokoh yang paling dicari AS.

Ia disebut bertanggungjawab atas beberapa serangan yang menyebabkan warga sipil, pejabat sampai militer tewas.

Namun, siapa sangka sosok Khalil Haqqani malah muncul di Kabul, Afganistan.

Ia dengan lantang akan memberikan keamanan dan tidak ada diskriminasi pada warga Afganistan.

Kehadiran Khalil Haqqani tentu saja semakin membuat AS menyoroti keberadaan Taliban di Afganistan.

Apa yang akan dilakukan AS dengan kehadiran Khalil Haqqani di Afganistan.

Seperti yang dikutip dari Kompas.com, salah satu teroris yang paling diburu AS dilaporkan tiba di Kabul untuk membahas pemerintahan baru Taliban.

Khalil Haqqani menjanjikan pemerintahan baru bagi Afghanistan, ketika memimpin shalat di masjid ibu kota pada Jumat (20/8/2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

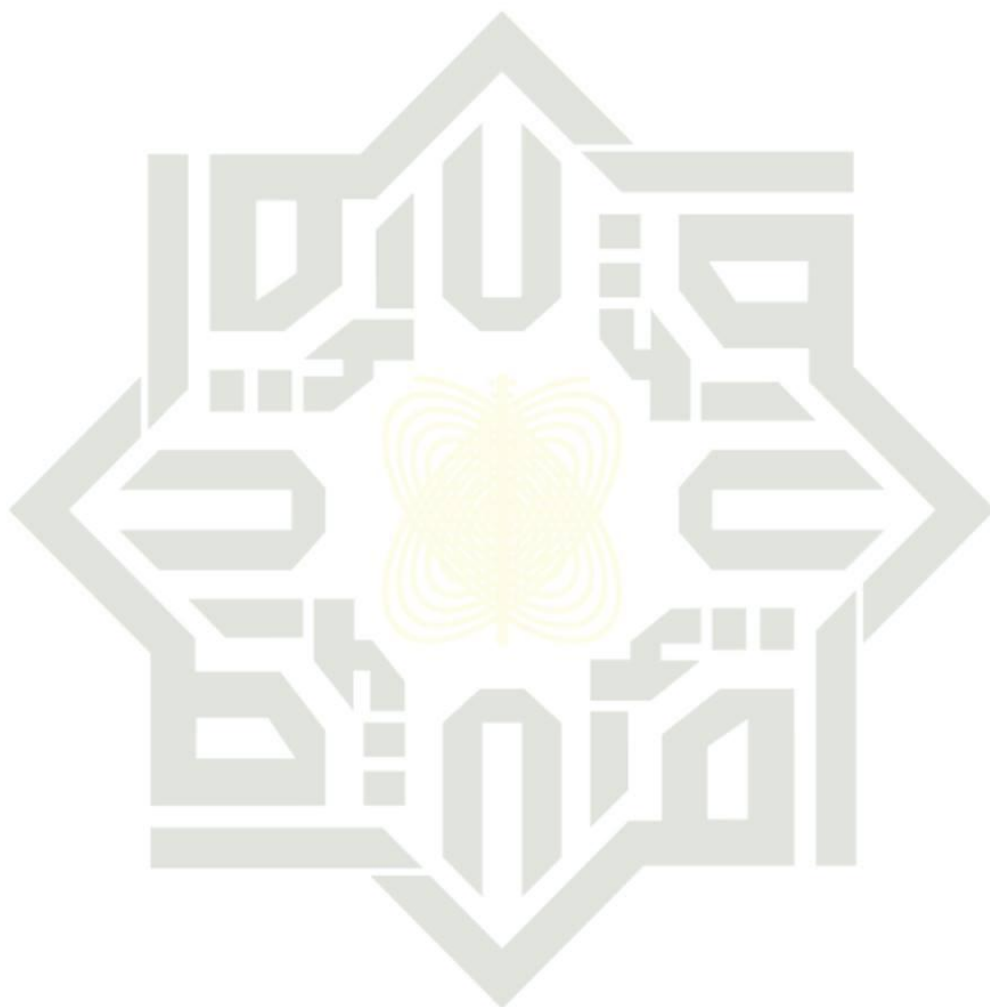


Sumber-elik sandi Inggris mengungkap, Haqqani dan Al Qaeda punya sejarah panjang kebersamaan, dan saling terkait.

Menempatkan Khalil ar-Rahman Haqqani penanggung jawab keamanan di Kabul sebagai "sangat mengganggu," ucapnya kepada VOA.

Hak Sifat Dinding Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENELITI



Yuliana Fitri atau yang biasa dipanggil Ipit atau fitri lahir di Pekanbaru pada 31 Juli 1999. Ipit merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara pasangan Sukatwan dan Supriyati. Ipit menamatkan jenjang studinya di TK Alkhairat Pekanbaru, SDN 018 Pekanbaru, SMPN 6 Pekanbaru, dan kemudian SMKN 7 Pekanbaru.

Ipit memilih UIN SUSKA karena kedua kakaknya juga berkuliah disini. Dan memilih jurusan Ilmu Komunikasi karena saran dari kakak pertamanya dan rasa penasarannya di bidang komunikasi karena merasa tidak bisa berkomunikasi dengan baik di depan publik. Pada 2020, Ipit melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Selanjutnya, Hananni melaksanakan magang di salah satu kantor pemerintahan di kota Pekanbaru.

Ipit tinggal bersama orang tuanya, tepatnya di Rumbai. Selama kuliah dia selalu pulang pergi menggunakan motor menempuh jarak kurang lebih 20 KM atau kurang lebih selama 1 jam perjalanan. Tak jarang ia menginap di kost temannya jika ada mata kuliah jam 6 pagi.

Selain menjalani aktivitas sebagai mahasiswa, selama masa kuliah Ipit sempat bergabung di Hima Kom pada divisi Pemberdayaan Perempuan periode 2018-2019. Selain itu Ipit juga masih aktif untuk melatih ekskul passus di SMK tempat dia bersekolah dulu.

Untuk pembaca yang ingin berdiskusi dengan Ipit dapat menghubunginya melalui instagram di @yulianafitriiii atau surat elektronik di yulianafitri1999@gmail.com.